

**PENGARUH METODE SILABA TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI MIM KLASEMAN
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

Arumaisah

NIM : 193141079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Arumaisah

NIM : 193141079

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Arumaisah

NIM : 193141079

Judul : PENGARUH METODE SILABA TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS I DI MIM KLASEMAN SUKOHARJO

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar saarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 Juni 2023

Pembimbing,



Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.

NIP.19740807 200501 2 004

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023" yang disusun oleh Arumaisah dan telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jumat, tanggal 23, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Hj. Suprapti, M.Pd


NIP. 19740807 200501 2 004

(..........)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Dwi Purbowati, M.Pd.

NIP. 19920524 201903 2 010

(..........)

Penguji Utama : Dita Purwinda Anggrella, M.Pd.

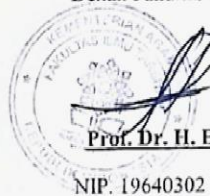
NIP. 19910811 201903 2 021

(..........)

Surakarta, 27 Juni 2023.....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah


Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji serta syukur kepada Allah SWT., dan atas dukungan serta do'a dari orang tercinta, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Maka dari itu, dengan penuh rasa syukur saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT., karena hanya atas izinnya skripsi ini dapat dibuat dan diselesaikan tepat pada waktunya.
2. Keluarga tercintaku Abah Saroso (Alm), Ibu Tri Wahyuningsih, Mas Imam Mujahid, serta seluruh anggota keluarga yang menjadi semangat saya, serta yang telah memberikan dukungan moril maupun material dan do'a terbaik bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Diri saya sendiri, terima kasih karena telah menguat dan terus berjuang untuk sampai di titik ini. Arumaisah mampu melalui semuanya sebab Allah yang mampukan.
4. Sahabat-sahabatku Anisa Oktafia F., Salsabella N.F., Adissa Ifat Q., Evi Setia N., Devania Angelita A., Dyah Ayu R.P., Aruma Puji A., Syadza Arifia Z., Ahas Primavera, Azizah M., dan Miftakhul Jannah yang selalu memberikan bantuan, semangat, do'a, serta motivasinya bagi saya.
5. PH UKMI 2022 serta keluarga DIMENSI UKMI Nurul 'Ilmi 2022 yang telah menemani sebagian waktu dalam perjalanan perkuliahan saya serta tak henti memberikan semangat, motivasi, dan do'a baiknya.
6. Keluarga KAMMI, FORDISTA UIN Raden Mas Said Surakarta, dan TPA Al-Istiqomah Semanggi yang turut memberikan do'a serta semangatnya.

7. Teman seperjuangan, khususnya PGMI C 2019 yang telah menemani perjalanan perkuliahan selama ini, menjadi bagian dari cerita hidupku dan tak pernah henti untuk saling mendo'akan serta memotivasi. Senang bisa mengenal kalian.
8. *Riko Family Team* yang telah menjadi salah satu *support system* penulisan skripsi ini.
9. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

“Allah Ta’ala berfirman, ‘ Aku tergantung persangkaan hamba kepada-Ku. Aku bersamanya kalau dia mengingat-Ku. Kalau dia mengingat-Ku pada dirinya, maka Aku mengingatnya pada diri-Ku. Kalau dia mengingat-Ku di keramaian, maka Aku akan mengingatnya di keramaian yang lebih baik dari mereka. Kalau dia mendekat sejengkal, maka Aku akan mendekatinya sedepa. Kalau dia mendatangi-Ku dengan berjalan, maka Aku akan mendatangnya dengan berlari’.”

(HR. Bukhari no. 7405 dan Muslim no. 2675)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Selalu libatkan Allah dalam segala hal”

-Anonim-

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arumaisah

NIM : 193141079

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023" adalah hasil karya atau penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 21 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Arumaisah

NIM. 193141079

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT., atas segala rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, do'a, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih kepada :

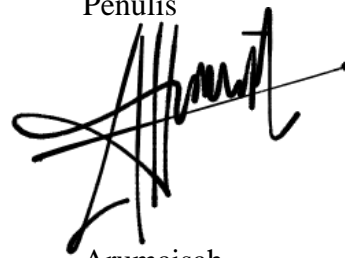
1. Prof. Dr. H. Mudhofir, M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan persetujuan pada penulisan skripsi ini.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan motivasi serta mengizinkan jalannya penulisan skripsi ini.
4. Kustiarini, M.Pd. selaku Koordinator Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta telah memberikan motivasi serta memberikan izin pada penulisan skripsi ini.

5. Dr. Hj. Suprapti, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, do'a, serta motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
6. Dr. Hj Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, do'a, nasehat, serta motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh dosen, staff pengajar, staff akademik, dan pengelola perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta memberikan fasilitas selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Rohmad Rufiyanto, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku kepala MIM Klaseman Sukoharjo yang telahh memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Juni Indah Setiawati, S.Pd. dan Triana Lestiyawati, S.Pd. selaku wali kelas 1 yang telah memberikan izin serta waktu ajaran kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Siswa-siswi kelas 1 MIM Klaseman yang telah kooperatif selama proses penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan 2019, khususnya PGMI kelas C yang telah menemani perjalanan perkuliahan, serta tak henti saling mendo'akan dan memotivasi.
12. Pihak-pihak lain yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan dalam skripsi ini. Semoga adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, 21 Juni 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and vertical strokes, positioned above the name Arumaisah.

Arumaisah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9

1. Keterampilan Membaca Permulaan	9
a. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan	9
b. Tujuan Membaca	10
c. Aspek Keterampilan Membaca Permulaan	12
d. Macam-macam Membaca Permulaan	14
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Membaca	16
f. Langkah-langkah Membaca Permulaan	19
2. Metode Silaba	20
a. Pengertian Metode Silaba	20
b. Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Metode Silaba	21
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Silaba	22
3. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1	23
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis	31

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	46
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data	51
C. Pengujian Hipotesis	53
D. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

ABSTRAK

Arumaisah. 2023. 193141079. *Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. Hj. Suprapti, M.Pd.

Kata Kunci : Metode Silaba, Keterampilan Membaca Permulaan, Kelas Rendah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam menguasai keterampilan membaca permulaan yang dilihat dari hasil observasi dan tes awal dengan besaran presentase 28,57% dari 35 siswa kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 memiliki keterampilan membaca permulaan dalam kategori rendah, 40% dalam kategori sedang, dan 31,43% dalam kategori tinggi. Tujuan penelitian ini :1) mengetahui kondisi keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 sebelum menggunakan metode silaba; 2) mengetahui kondisi keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 setelah menggunakan metode silaba; 3) mengetahui pengaruh metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperiment* yang dilakukan menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di MIM Klaseman Sukoharjo dengan menggunakan siswa kelas 1 sebagai populasi yakni sebanyak 35 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel random sederhana) yang dibantu dengan teknik penghitungan *slovin* sehingga dihasilkan sampel yang akan diteliti sebanyak 32 siswa. Jenis validasi yang digunakan adalah validasi konstruk yang dilakukan oleh satu orang ahli yang menyatakan bahwa instrumen layak digunakan dengan perbaikan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes unjuk kerja, dilanjutkan dengan analisis data yang diawali dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kondisi keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode silaba berdasarkan hasil *pretest* yaitu memperoleh rata-rata sebesar 6,97 yang termasuk dalam kategori sedang; 2) Berdasarkan hasil pada uji analisis unit, ditemukan bahwa terdapat peningkatan pada keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo mealui *pretest* dan *posttest* yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata dari 6,97 menjadi 8,09 termasuk dalam kategori sedang; 3) Berdasarkan perolehan hasil pada uji *Paired Sample T-Test* yang membandingkan antara *pretest* dan *posttest*, diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 \leq \alpha (0,05)$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo.

ABSTRACT

Arumaisah. 2023. 193141079. The Effect of the Silaba Method on Beginning Reading Skills of Grade 1 Students of MIM Klaseman Sukoharjo Academic Year 2022/2023. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah. UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Dr. Hj. Suprpti, M.Pd.

Keywords: Silaba Method, Beginning Reading Skills, Low Grade

This research was motivated by students' difficulties in mastering beginning reading skills as seen from the results of observations and beginning tests with a percentage of 28.57% of the 35 grade 1 students of MIM Klaseman Sukoharjo Academic Year 2022/2023 having beginning reading skills in the low category, 40% in medium category, and 31.43% in the high category. The purposes of this study: 1) to find out the condition of the beginning reading skills of grade 1 students at MIM Klaseman Sukoharjo for the 2022/2023 academic year before using the syllabus method; 2) knowing the condition of the beginning reading skills of grade 1 students at MIM Klaseman Sukoharjo for the 2022/2023 academic year after using the silaba method; 3) to find out the effect of the silaba method on the beginning reading skills of grade 1 students at MIM Klaseman Sukoharjo for the 2022/2023 academic year.

This study used a quantitative approach with the type of pre-experimental research conducted using a one group pretest-posttest design. The research was conducted at MIM Klaseman Sukoharjo using 1st grade students as a population of 35 students. Sampling was carried out using simple random sampling technique (simple random sample) assisted by the slovin calculation technique so that a sample of 32 students was produced to be studied. The type of validation used is construct validation carried out by an expert who states that the instrument is feasible to use with improvements. The data collection technique was carried out by a performance test, followed by data analysis which began with the prerequisite test, namely the normality test and homogeneity test, then a hypothesis test was carried out using a paired sample t-test.

The results showed that: 1) The condition of the beginning reading skills of class 1 MIM Klaseman Sukoharjo before being given treatment using the silaba method based on the pretest results, namely obtaining an average of 6.97 which is included in the medium category; 2) Based on the results of the unit analysis test, it was found that there was an increase in the beginning reading skills of grade 1 students of MIM Klaseman Sukoharjo through the pretest and posttest as evidenced by the average increase from 6.97 to 8.09 which was included in the medium category; 3) Based on the results of the Paired Sample T-Test which compares the pretest and posttest, it is known that the sig. (2-tailed) of $0.000 \leq \alpha$ (0.05) so that H_a is accepted and H_0 is rejected. These results indicate that there is an effect of the silaba method on the beginning reading skills of grade 1 MIM Klaseman Sukoharjo students.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Membaca.....	15
Tabel 2.2 Membaca Nyaring.....	16
Tabel 2.3 Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli.....	23
Tabel 2.4 Kompetensi Bahasa Indonesia Kelas 1.....	25
Tabel 2.5 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	28
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja.....	38
Tabel 3.4 Rubrik Kriteria Penilaian Instrumen Unjuk Kerja.....	39
Tabel 3.5 Rumus Tiga Kategori.....	40
Tabel 3.6 Kategori Keterampilan Membaca Permulaan.....	40
Tabel 4.1 Analisis Unit <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Silaba	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Silaba	50
Tabel 4.3 Data Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	52
Tabel 4.4 Data Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest-Posttest</i>	53
Tabel 4.5 Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram batang hasil tes awal melalui tes membaca.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 3.1 Desain <i>One Group Pretest-Posttest</i>	32
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Silaba	51
Gambar 4.2 Nilai Perolehan Indikator pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Ahli	67
Lampiran 2. Data Awal	69
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	71
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja	82
Lampiran 5. Daftar Sampel Siswa Kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo	83
Lampiran 6. Rubrik Kriteria Penilaian Unjuk Kerja Kelas 1.....	85
Lampiran 7. Soal <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Permulaan.....	87
Lampiran 8. Soal <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Permulaan.....	88
Lampiran 9. Hasil Tes Unjuk Kerja <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	89
Lampiran 10. Data Hasil Uji Analisis Unit.....	92
Lampiran 11. Data Hasil Uji Normalitas	93
Lampiran 12. Data Hasil Uji Homogenitas.....	94
Lampiran 13. Data Hasil Uji Hipotesis.....	95
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	96
Lampiran 15. Arsip Surat Izin Observasi di MIM Klaseman	101
Lampiran 16. Arsip Surat Izin Penelitian di MIM Klaseman	102
Lampiran 17. Arsip Surat Pernyataan Penelitian dari MIM Klaseman	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad ke-21 ini, paradigma pendidikan di Indonesia kerap mengalami perubahan yang signifikan pada keberlangsungan proses pembelajaran. Mulai dari perubahan pembelajaran parsial menjadi pembelajaran terpadu (Usmaedi, 2017 : 84), juga perubahan dari yang sebelumnya guru sebagai pusat pembelajaran kini berubah menjadi pembelajaran terpusat pada siswa (Muhyidin *et al.*, 2018 : 31). Pemusatan pembelajaran pada siswa tentu harus diikuti dengan pembekalan yang cukup pada diri siswa agar mampu mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Salah satu caranya yakni membekali siswa dengan keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum pendidikan di sekolah terbagi menjadi empat, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Widyantara & Rasna, 2020 : 114). Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai adalah keterampilan membaca, karena dengan membaca siswa akan mampu mendapatkan informasi atau wawasan yang lebih luas, serta dapat mengoptimalkan kemampuannya untuk berkomunikasi (Silvia *et al.*, 2021 : 8). Pentingnya membaca juga dipaparkan dalam Pasal 4, ayat (4) *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* bahwa, “Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat” (Nasional, 2003 : 3).

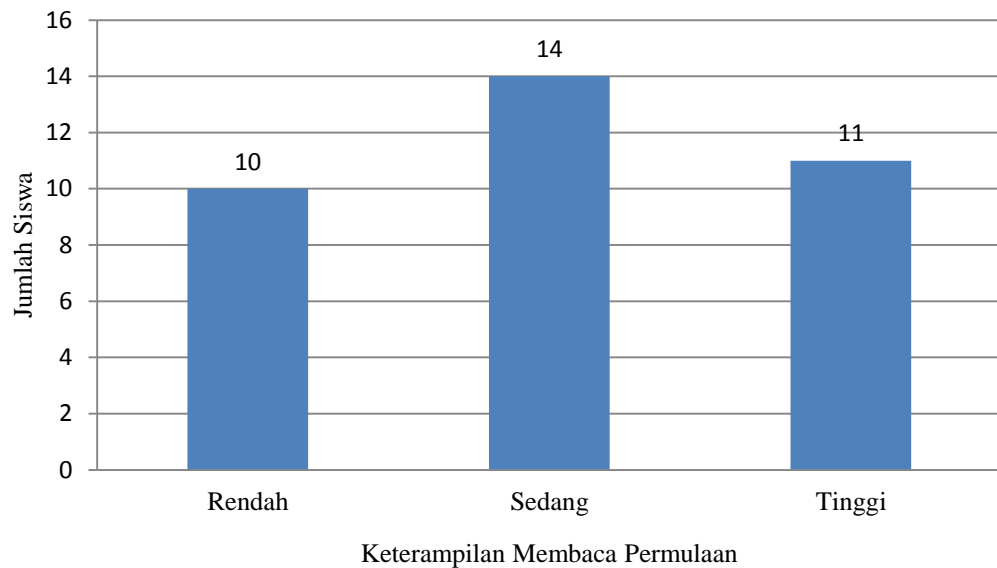
Khotimah (2022 : 1) menyebutkan salah satu stimulus yang dapat diupayakan agar siswa mempunyai respon yang baik di masa kini dan masa mendatang yakni dengan belajar membaca. Tarigan (1987 : 7) menjelaskan bahwa membaca ialah proses yang digunakan untuk mendapatkan pesan atau menangkap makna yang ingin penulis sampaikan melalui tulisannya. Definisi lain dari membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah kegiatan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.

Tahap membaca pada dasarnya terbagi menjadi dua yakni membaca permulaan dan membaca lanjut (Yuni, 2019 : 16). Menurut Sarbati Akhadiah (dalam Yuniati, 2014 : 1), membaca permulaan diajarkan pada kelas 1 dan 2 dengan tujuan supaya siswa mempunyai kemampuan dalam memahami serta melafalkan tulisan sesuai dengan intonasi serta sebagai dasar menuju tahap membaca lanjut. Selain itu, Rahman & Haryanto (2014 : 128) juga memaparkan bahwa pada siswa kelas I, membaca permulaan dibutuhkan guna mempersiapkan pada tahap membaca lanjutan. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan pada dasarnya mulai diterapkan pada siswa kelas 1 dan 2 untuk berikutnya diajarkan tahap membaca lanjut.

Permasalahan membaca pada siswa kelas rendah masih banyak dijumpai di Indonesia. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Oktadiana (2019) di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, didapati bahwa kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 2 yakni : (1) mengeja huruf menjadi suku kata, (2) mengeja suku kata menjadi kata, (3) membedakan

huruf b-d, p-q. Hasanah & Lena (2021 : 3289) juga memaparkan dalam penelitiannya pada hasil wawancaranya bersama guru kelas 1 SD N 23 Ujung Gurun, didapati bahwa kesulitan membaca permulaan yang di alami siswa kelas 1 tersebut disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam mengenali huruf. Sedangkan, kesulitan membaca permulaan pada penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Dafit (2021 : 404-406) di SDN 002 Pulau Baru Kopah yaitu : (1) belum mengenal huruf, (2) belum mampu membaca suku kata, (3) membaca kata demi kata, (4) belum mampu membaca huruf diftong,kluster, dan digraph, (5) belum mampu membaca huruf konsonan, (6) belum mampu membaca huruf vokal, (7) pengulangan kata, frasa dalam membaca, (8) memprafase yang salah. Berdasarkan tiga penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siswa kelas rendah, permasalahan pada membaca permulaan merupakan hal yang perlu ditangani agar memudahkan siswa ketika memasuki tahapan selanjutnya.

Data awal pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan tes awal pada subjek yang akan diteliti. Sehingga dari hasil tes yang dilakukan diperoleh data bahwa terdapat 28,57% dari 35 siswa kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 yang memiliki keterampilan membaca permulaan dalam kategori rendah, 40% dalam kategori sedang, dan 31,43% dalam kategori tinggi. Penyajian data dalam bentuk diagram termuat pada gambar 1.1 halaman 4.



Gambar 1.1 Diagram batang hasil tes awal melalui tes membaca

Selain melakukan tes awal, peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur dengan wali kelas 1 untuk mengetahui tentang keterampilan membaca permulaan pada kelas 1. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami beberapa siswa dalam membaca yakni dari segi membaca suku kata, pelafalan huruf yang tertukar, serta salah satu faktor yang mempengaruhi belum lancarnya siswa dalam membaca yakni karena pendampingan orang tua dalam mengasah keterampilan membaca belum maksimal. Sehingga pembelajaran yang sudah diberikan di sekolah belum mendapatkan tindakan lanjutan ketika siswa berada di rumah.

Kurangnya keterampilan siswa dalam membaca permulaan tersebut juga berdampak pada keberlangsungan proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, terdapat faktor-faktor yang turut mempengaruhi rendahnya keterampilan membaca. Menurut Pratiwi (2020 : 3) rendahnya kemampuan membaca siswa dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor

internal merupakan permasalahan yang berasal dari diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan permasalahan yang berasal selain dari diri siswa seperti kondisi lingkungan sekitar serta penerapan metode dan media dalam pengajaran membaca yang belum bervariasi.

Pelaksanaan pengajaran tahap membaca permulaan akan menjadi menyenangkan serta tidak membuat siswa cepat merasa bosan apabila diajarkan menggunakan metode dan media yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa (Nur & Rohita, 2013 : 3). Menurut Mulyati & Kemendikbud (dalam Halimah, 2014 : 193-197) metode pengajaran membaca memiliki ragam jenisnya seperti metode eja, metode bunyi, metode silaba (suku kata), metode kata, metode global, dan metode SAS. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam hal ini adalah metode suku silaba (suku kata). Isnatunnikmah (2016 : 3) menjelaskan bahwa metode silaba merupakan metode yang disajikan dengan merangkai suku kata menjadi kata yang lebih bermakna agar siswa yang semula belum mampu membaca menjadi bisa membaca kata. Yeti Mulyati (dalam Ishak, 2021 : 99) memaparkan bahwa tahapan dalam metode silaba yakni dimulai dengan memperkenalkan suku kata seperti : *ba, bi, bu, be, bo/ ca, ci, cu, ce, co/ da, di, du, de, do/ la, li, lu, le, lo*, dan seterusnya. Setelah siswa mengenal suku kata tersebut, selanjutnya siswa diberikan contoh daftar suku kata menjadi kata yang bermakna seperti : *bi-bi/ da-du/ ka-ki/ ma-ma*, dan seterusnya. Kegiatan selanjutnya, siswa dicontohkan caramerangkai kata menjadi kelompok kata sederhana seperti : *cu-ci ka-ki/ ba-ca bu-ku/ sa-pu li-di/ bo-la ma-ma*, dan seterusnya. Deddy (2019 : 9) juga memaparkan bahwa

metode ini mudah untuk dikombinasikan dengan media dan strategi lain. Sebagaimana siswa telah mengenal abjad, untuk selanjutnya mampu membaca suku kata merupakan langkah yang baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti mengadakan penelitian mengenai membaca permulaan di kelas 1 SD dengan judul penelitian **“Pengaruh Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa kelas rendah yang masih belum lancar membaca permulaan.
2. Siswa kesulitan membaca pada pelafalan suku kata serta huruf yang tertukar ejaannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar pembahasan pada penelitian ini tidak semakin meluas, maka perlu diberikan batasan. Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan metode silaba pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.3 terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 sebelum menggunakan metode silaba?
2. Bagaimana kondisi keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 setelah menggunakan metode silaba?
3. Apakah metode silaba memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 sebelum menggunakan metode silaba.
2. Mengetahui kondisi keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 setelah menggunakan metode silaba.
3. Mengetahui pengaruh metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Semoga adanya penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian yang serupa serta dapat memperkaya wawasan mengenai pengaruh metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif melalui metode silaba diikuti dengan menggunakan media yang menyenangkan.

b. Bagi Guru

Dapat menjadikan metode silaba sebagai sarana alternatif dalam melakukan pengajaran membaca permulaan sehingga dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar.

c. Bagi Peneliti

Guna menambah wawasan serta kompetensi peneliti dalam mengaplikasikan metode silaba untuk pengajaran keterampilan membaca permulaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Membaca Permulaan

a. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan

Menurut Saputro *et al.*, (2021 : 1913) keterampilan merupakan kecakapan melakukan suatu tugas tertentu. Adapun Gordon (dalam Sulistyowati, 2019 : 2) menyatakan bahwa keterampilan ialah kecakapan dalam melakukan pekerjaan dengan cepat dan mudah. Keterampilan merupakan kecakapan melakukan suatu tugas tertentu yang diperoleh dengan cara berlatih terus menerus, karena keterampilan tidak datang sendiri secara otomatis melainkan secara sengaja diprogramkan melalui latihan terus menerus (Hayati & Sujadi, 2018). Dapat disimpulkan bahwa keterampilan ialah suatu kecakapan tertentu yang didapatkan melalui pelatihan berkelanjutan dengan tujuan agar dapat mempermudah pekerjaan seseorang.

Pengertian membaca menurut Dalman (2013 : 5) ialah cara mendapatkan informasi yang termuat dalam tulisan. Afrianti & Wirman (2020 : 1157) memaparkan bahwa membaca merupakan sarana yang dapat membantu proses tumbuh kembang anak. Membaca juga memiliki fungsi penting sebagai dasar dalam proses belajar. Tarigan (1987 : 8) juga menyebutkan bahwa membaca merupakan proses memahami sesuatu yang tersirat dalam sesuatu yang tertulis.

Tahap membaca pada dasarnya terbagi menjadi dua yakni membaca permulaan dan membaca lanjut (Yuni, 2019 : 16). Tahap membaca permulaan menurut Akhyar (2017 : 130) merupakan upaya pertama dalam memperkenalkan serta melatih anak untuk membaca. Kegiatan ini dititikberatkan pada pengenalan serta pelafalan lambang bunyi berupa huruf, kata, dan kalimat sederhana. Tarigan (dalam Dalman, 2013 : 85) juga memaparkan cakupan dari membaca permulaan yakni sebagai berikut :

- 1) Pengenalan bentuk huruf,
- 2) Pengenalan unsur-unsur linguistik,
- 3) Pengenalan hubungan pola ejaan dengan bunyi,
- 4) Kecepatan membaca yang bertaraf lambat.

Marsi (2008 : 4) juga menekankan bahwa membaca permulaan hanya digunakan untuk masuk dan mengenal bahan bacaan, belum sampai pada tahap pemahaman dan penguasaan materi yang diajarkan secara menyeluruh.

b. Tujuan Membaca

Anderson (dalam Tarigan, 1987 : 9-10) memaparkan tujuan membaca sebagai berikut :

- 1) Membaca untuk memperoleh fakta.
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan.
- 4) Membaca untuk menyimpulkan.

- 5) Membaca untuk mengklasifikasi.
- 6) Membaca untuk mengevaluasi.
- 7) Membaca untuk memperbandingkan dan mempertentangkan.

Selanjutnya, Rahim (dalam Akhyar, 2017 :113) menyebutkan macam-macam tujuan membaca yakni : (1) kesenangan, (2) menyempurnakan membaca nyaring, (3) menggunakan strategi tertentu, (4) memperbarui pengetahuan tentang suatu hal, (5) mengkorelasikan pengetahuan baru dan lama, (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan maupun tulis, (7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, (8) menampilkan suatu eksperimen, (9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik. Tujuan utama membaca menurut (Tarigan, 1987 : 9) ialah untuk mendapatkan informasi, mencakup isi, serta untuk memahami makna bacaan.

Kebutuhan seseorang akan suatu informasi ataupun hiburan, juga dapat menjadi hal yang mendasari dari tujuan membaca. Menurut Nurhadi (dalam Dalman, 2013 : 12), variasi tujuan membaca terbagi menjadi lima macam, yaitu : (1) membaca untuk tujuan studi, (2) membaca untuk memperoleh garis besar bacaan, (3) membaca untuk menikmati karya sastra, (4) membaca untuk mengisi waktu luang, (5) membaca untuk mengetahui makna dari suatu istilah.

c. Aspek Keterampilan Membaca Permulaan

Membaca sering disebut dengan keterampilan reseptif dari sebuah tulisan. Keterampilan membaca ini pada umumnya dapat dikembangkan tanpa mengikutsertakan keterampilan berbahasa yang lain, akan tetapi perkembangan literasi yang kian meningkat membuatnya sering diintegrasikan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Tarigan (dalam Yuniati, 2014 : 29) memaparkan tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam keterampilan membaca permulaan, yakni:

- 1) Pengucapan yang tepat
- 2) Penggunaan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3) Kejelasan suara dalam membaca.
- 4) Penghayatan.
- 5) Penguasaan tanda baca.
- 6) Kelancaran membaca.
- 7) Percaya diri.

Pendapat yang dikemukakan oleh Darmiyati dan Budiasih (dalam Yuniati, 2014 : 30) mengenai aspek yang diperhatikan dalam membaca permulaan pada kelas 1 SD tidak jauh berbeda dengan pemaparan oleh Tarigan, yaitu:

- 1) Ketepatan menyuarakan tulisan.
- 2) Kewajaran lafal.
- 3) Kewajaran intonasi.

- 4) Kelancaran.
- 5) Kejelasan suara.
- 6) Pemahaman isi bacaan.

Adapun pedoman dalam penilaian keterampilan membaca permulaan menurut Akhyar (2017 : 148) juga memperhatikan aspek-aspek seperti:

- 1) Ketepatan menyuarakan tulisan,
- 2) Kewajaran lafal,
- 3) Ketepatan dalam intonasi,
- 4) Kelancaran,
- 5) Kejelasan suara.

Berdasarkan beberapa pemaparan teori mengenai aspek-aspek membaca permulaan, peneliti memodifikasi teori menurut Akhyar (2017) dengan mengambil intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara sebagai aspek yang akan digunakan sebagai indikator acuan pada penelitian ini, dimana aspek-aspek tersebut sesuai dengan tahapan membaca permulaan pada kelas 1 SD. Penjelasan dari indikator yang digunakan ialah sebagai berikut:

- 1) Intonasi

Putra *et al.*, (dalam Maksum, 2022 : 3) menjelaskan bahwa intonasi ialah gaya bicara yang menekankan pada tinggi dan rendah dalam pengucapan kata maupun kalimat. Intonasi memiliki peran yang penting dalam membedakan maksud suatu kalimat. Hal

ini dikarenakan, intonasi memiliki pola yang berbeda-beda antara kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah (Muslich (dalam Soekanto, 2018 : 3)).

2) Kelancaran

Menurut Amitya (dalam Ulfa, 2018 : 33-34) kelancaran dalam membaca menjadi kunci pada kesuksesan akademik siswa. Hal ini dikarenakan, siswa yang sudah lancar dalam membaca akan cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar dan berusaha untuk terus memperluas pengetahuannya. Isa (dalam Ulfa, 2018 : 34) menyebutkan ukuran bagi siswa yang lancar membaca yakni siswa dapat membaca dengan senyap dan secara spontan dapat dengan mudah mengenali suatu bacaan.

3) Kejelasan suara

Menurut Damarta (dalam Hadian *et al.*, 2018 : 221) kejelasan suara merupakan pengucapan huruf pada suatu teks bacaan yang diucapkan secara jelas dan menggunakan suara yang keras sehingga dapat didengar oleh pendengar.

d. Macam-macam membaca permulaan

Tarigan (1987 : 12) memaparkan bahwa jenis membaca berdasarkan tujuannya dibagi menjadi dua yakni : (1) membaca nyaring, membaca bersuara (*reading aloud, oral reading*), (2) membaca dalam hati (*silent reading*). Sedangkan pengelompokan jenis

membaca menurut Abbas (dalam Yuniati, 2014 : 17) dijelaskan pada tabel 2.1 halaman 15.

Tabel 2.1 Jenis Membaca

	Jenis Membaca	Kelas	Materi
1.	Membaca nyaring	1	Kalimat sederhana
2.	Membaca bersuara (lancar)	1, 2, 3, 4	Teks sastra dan nonsastra, naskah pidato
3.	Membaca intensif	3, 4	Teks sastra dan nonsastra
4.	Membaca memindai	3, 4, 5, 6	Gambar denah, kamus, petunjuk perjalanan, petunjuk pemakaian (eksposisi)
5.	Membaca indah	2, 3, 4, 5	Puisi, percakapan cerita, dongeng
6.	Membaca cepat	5	Teks sastra dan nonsastra
7.	Membaca dalam hati	5	Teks sastra dan nonsastra
8.	Membaca sekilas	4	Teks sastra dan nonsastra
9.	Membaca pustaka	6	Buku cerita, novel

Rahman & Haryanto (2014 : 128) juga menyebutkan bahwa pada dasarnya membaca permulaan pada sekolah dasar lebih ditekankan pada siswa yang menduduki bangku kelas 1 dan 2. Apabila pendapat ini dikaitkan dengan pembagian jenis membaca permulaan menurut Saleh Abbas, maka didapati bahwa pada siswa kelas rendah, jenis membaca permulaan yang cocok digunakan adalah membaca nyaring dan membaca bersuara.

Membaca nyaring menurut Purwati *et al.*, (2019 : 180-181) ialah suatu kegiatan menyuarakan tulisan dengan ucapan serta intonasi yang tepat agar tulisan yang dibaca tersebut dapat dengan mudah diterima oleh pendengar atau informasi yang penulis maksudkan dapat tersampaikan. Membaca nyaring pada kelas rendah Kriteria membaca nyaring dalam Nurhasanah *et al.*, (2017) dibagi menjadi tiga aspek

penilaian, yaitu volume suara, kelancaran, dan lafal. Hal tersebut dijelaskan pada tabel 2.2 halaman 16.

Tabel 2.2 Membaca Nyaring

No	Kriteria	Baik Sekali (86-100) -4-	Baik (85-71) -3-	Cukup (70-61) -2-	Perlu Bimbingan (≤ 60) -1-
1	Volume suara	Suara terdengar jelas di semua kelas	Suara terdengar jelas di sebagian besar kelas	Suara terdengar jelas hanya di sebagian kecil kelas	Suara tidak terdengar
2	Kelancaran	Lancar, jeda tepat, memenuhi kaidah tanda baca, tuntas	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Tidak memenuhi semua kriteria
3	Lafal	Melafalkan semua kata dengan tepat	Melafalkan sebagian besar kata dengan tepat	Melafalkan sebagian kecil kata dengan tepat	Melafalkan semua kata dengan tidak tepat

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca, diantaranya :

1) Faktor Fisiologis

Faktor ini meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Para ahli memaparkan bahwa, apabila seorang anak mengalami keterbelakangan neurologis ataupun kurangnya kematangan secara fisik, maka hal tersebut dapat menjadi faktor penyebab kegagalan pada anak tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

2) Faktor Intelektual

Faktor ini dipengaruhi oleh kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ. Definisi dari istilah intelegensi sendiri merupakan suatu kegiatan berfikir yang melibatkan pemahaman esensial mengenai suatu situasi serta tepatnya suatu respon yang diberikan.

3) Faktor Lingkungan

Lingkungan turut menjadi bagian dari faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca. Faktor lingkungan sendiri masih terbagi menjadi beberapa bagian yakni sebagai berikut.

a) Latar belakang dan pengalaman anak di rumah

Kondisi di rumah turut mempengaruhi perkembangan pada diri anak, mulai dari membentuk pribadi, sikap, nilai, serta kemampuan bahasa anak. Kualitas serta luasnya pengalaman anak di rumah juga memiliki peranan yang penting bagi kemajuan belajar membaca.

b) Faktor sosial ekonomi

Kemampuan verbal anak juga dipengaruhi oleh kondisi perekonomian keluarga dan lingkungan sekitarnya. Apabila anak sering mendengarkan bahasa yang baik, hal tersebut dapat mendorong perkembangan bahasa dan intelegensi yang baik pada anak.

c) Faktor psikologis

Faktor ini mencakup tiga hal, yaitu:

(i) Motivasi

Motivasi dalam belajar menjadi daya penggerak psikis pada diri siswa yang kemudian memperlihatkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar itu untuk mencapai tujuan.

(ii) Minat

Siswa dengan minat membaca yang kuat akan mendorongnya melakukan usaha-usaha sadar untuk membaca secara sendirinya.

(iii) Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri

Rahim (dalam Akhyar, 2017 : 119) memaparkan tiga aspek yang mempengaruhi sosio dan emosi, diantaranya :

(1) stabilitas emosi, (2) kepercayaan diri, dan (3) kemampuan berpartisipasi kelompok (Lamb & Arnol (dalam Akhyar, 2017 : 117-119)).

4) Faktor Guru dan Metode Mengajar

Guru merupakan salah satu profesi mulia sebab tugasnya mengajar serta mendidik siswa. Menjalankan profesi sebagai guru tentu tidak terlepas dari tujuan utamanya yakni memberikan pembelajaran serta melakukan pengelolaan kelas dengan baik (Mutiaramses *et al.*, 2021 : 44). Hal ini juga dipaparkan oleh

Iwandi (2009 : 18) bahwa guru dalam keberlangsungan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting, sebab apabila terdapat siswa tetapi tidak ada guru, maka proses pembelajaran di sekolah tidak akan dapat berjalan. Proses guru menyampaikan pengetahuan kepada siswanya menjadi hal yang akan berpengaruh pada capaian hasil belajar siswa. Sehingga, tindakan guru dalam menentukan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan, karena metode tersebut akan menjadi perantara bagi guru untuk menyampaikan suatu ilmu.

f. Langkah-langkah Membaca Permulaan

Tahapan membaca menurut Darmiyati dan Budiasih (dalam Yuniati, 2014 : 22-23) terbagi menjadi dua tahapan, yakni:

1) Pra membaca

Tahapan ini mengajarkan kepada siswa mengenai sikap duduk yang baik pada saat membaca, cara memperhatikan gambar tulisan, meletakkan buku, memegang buku, membalik halaman buku dengan benar.

2) Pasca Pra membaca

Setelah pra membaca selesai diajarkan, selanjutnya siswa akan mulai diajarkan:

- a) Menirukan lafal serta intonasi pada kata dan kalimat yang dicontohkan guru.

- b) Memperkenalkan huruf yang banyak digunakan dalam kata dan kalimat sederhana, seperti “m” untuk “mama”.
- c) Memperkenalkan kata baru menggunakan huruf yang sudah dikenalkan.
- d) Lafal dan intonasi kata yang sudah dikenal dan kata baru.
- e) Membaca puisi sesuai dengan tingkat dan kemampuan siswa.
- f) Membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar.
- g) Memahami kalimat sederhana.
- h) Memperkenalkan penggunaan huruf capital pada awal nama orang, Tuhan, dan agama.

2. Metode Silaba

a. Pengertian Metode Silaba

Metode menurut pandangan Deddy (2019 : 13) ialah cara-cara teratur guru berdasarkan pemikiran yang matang untuk memudahkan menciptakan proses kelancaran belajar mengajar dan menciptakan prestasi yang memuaskan. Sedangkan menurut pandangan Alya (dalam Deddy, 2019 : 13) mendefinisikan metode adalah cara teratur yang dapat digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk mempermudah melaksanakan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Berdasarkan pengertian metode yang telah

dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara teratur yang dilakukan agar pekerjaan terlaksana dengan sistematis.

Isnatunnikmah (2016 : 3) menjelaskan bahwa metode silaba merupakan metode yang disajikan dengan merangkai suku kata menjadi kata yang lebih bermakna agar siswa yang semula belum mampu membaca menjadi bisa membaca kata. Hidayat (dalam Deddy, 2019 : 26) juga mendefinisikan metode silaba sebagai metode suku kata yang menyajikan suatu kata dalam bentuk suku kata agar siswa dapat membacanya. Proses membaca dan menulis permulaan dengan metode ini diawali dengan pengenalan suku kata, kemudian suku kata dirangkaikan menjadi kata-kata yang bermakna. Metode bersanding dengan metode kupas rangkai suku kata dan metode kata lembaga yang semuanya merupakan kelanjutan dari metode suku kata.

Berdasarkan beberapa gambaran mengenai metode silaba di atas, dapat disimpulkan bahwa metode silaba merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam mengasah keterampilan membacanya dengan menjadikan suku kata sebagai unsur utama dalam pengajarannya.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Membaca dengan Metode Silaba

Yeti Mulyati (dalam Ishak, 2021 : 99) memaparkan bahwa tahapan dalam metode silaba yakni sebagai berikut :

- 1) Dimulai dengan memperkenalkan suku kata seperti : *ba, bi, bu, be, bo/ ca, ci, cu, ce, co/ da, di, du, de, do/ la, li, lu, le, lo*, dan seterusnya.
- 2) Setelah siswa mengenal suku kata tersebut, selanjutnya disajikan kepada siswa contoh suku kata menjadi kata yang bermakna seperti : *bi-bi/ da-du/ ka-ki/ ma-ma*, dan seterusnya.
- 3) Siswa dicontohkan cara merangkai kata menjadi kelompok kata sederhana seperti : *cu-ci ka-ki/ ba-ca bu-ku/ sa-pu li-di/ bo-la ma-ma*, dan seterusnya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Silaba

Tampubolon (dalam Deddy, 2019 : 27) memaparkan kelebihan serta kekurangan dari penggunaan metode silaba sebagai berikut :

- 1) Kelebihan penerapan metode silaba :
 - a) Dalam membaca tidak ada mengeja huruf demi demi huruf sehingga mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca permulaan.
 - b) Dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata suku kata yang di pergunakan dalam unsur-unsur hurufnya.
 - c) Penyajian tidak memakan waktu yang lama.
 - d) Dapat secara mudah mengetahui berbagai macam kata.
- 2) Kelemahan penerapan metode silaba :

- a) Bagi anak kesulitan belajar yang kurang mengenal huruf, akan mengalami kesulitan merangkaikan huruf menjadi suku kata.
- b) Siswa akan sulit bila disuruh membaca kata-kata lain, karena mereka akan condong mengingat suku kata yang ajarkan saja.

3. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1

Kurikulum ditinjau dari segi etimologi berasal dari bahasa Yunani yakni *curir* (pelari) dan *curene* (tempat berpacu), maka kurikulum merupakan lintasan yang ditempuh oleh pelari agar dapat sampai pada tujuan yang diharapkan. Makna pada kata “lintasan” tersebut sejatinya merupakan arti kata dari program sekolah yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dalam jangka waktu tertentu serta melibatkan berbagai pihak. Dikutip dari Nurmadiyah (dalam Hermawan *et al.*, 2020 : 37-38) beberapa pengertian kurikulum menurut para ahli yakni pada tabel 2.3 halaman 23.

Tabel 2.3 Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli

No	Nama Ahli	Pengertian Kurikulum Menurut Ahli
1	Crow	Penyusunan sistematis pada beberapa mata pelajaran guna menuntaskan suatu program dalam mendapatkan ijazah.
2	Arifin	Seluruh bahan pelajaran yang disajikan dalam proses kependidikan pada suatu sistem institusional Pendidikan.
3	Mac. Donald	Pedoman yang digunakan dalam keberlangsungan proses pembelajaran.

Nurmadiyah (dalam Hermawan *et al.*, 2020 : 38) juga memaparkan bahwa seiring dengan perkembangan dalam dunia pendidikan, kini kurikulum tidak lagi hanya dipandang sebagai kumpulan mata pelajaran, melainkan juga dimaknai sebagai kumpulan kegiatan serta pengalaman

belajar yang diberikan agar siswa dapat mencapai tujuan pendidikan atau hasil belajar yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa kurikulum ialah suatu perangkat yang dirancang secara sistematis serta ditujukan untuk mengarahkan siswa dalam mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan melalui penyajian kegiatan serta pengalaman belajar.

Tujuan kurikulum terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Tujuan yang hendak dicapai oleh sekolah

Tujuan ini dirancang dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, serta sikap pada diri siswa secara umum.

b. Tujuan yang hendak dicapai dalam setiap bidang studi

Tujuan ini digambarkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, serta sikap pada diri siswa sesuai dengan capaian pada masing-masing bidang studi. Agar dapat mencapai pada tujuan tersebut, maka diperlukannya capaian atau kompetensi yang harus dipenuhi siswa.

Penelitian ini berfokus pada capaian atau kompetensi membaca pada siswa kelas 1. Kompetensi membaca pada kelas 1 tersebut merupakan membaca permulaan, dimana siswa dikenalkan pada huruf serta bentuk sederhana yang tidak melibatkan pemahaman makna dalam proses pembelajarannya. Kompetensi ini dipaparkan lebih jelas pada kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun kompetensi Bahasa Indonesia pada kelas 1 yang dikutip dari (Saudiyah, 2021) pada tabel 2.4 halaman 25 berikut.

Tabel 2.4 Kompetensi Bahasa Indonesia Kelas 1

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)		KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)	
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.1	Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar.	4.1	Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.
3.2	Mengemukakan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan.	4.2	Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/pasir/meja, melemaskan jari dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar.
3.3	Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	4.3	Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.
3.4	Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan /atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan.	4.4	Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan dan/atau tulis.

KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR	
3.5	Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana) dan/atau eksplorasi lingkungan.	4.5	Mengemukakan penjelasan tentang cara memelihara kesehatan dengan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah.
3.6	Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan	4.6	Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana.
3.7	Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulis, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	4.7	Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.
3.8	Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian,ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.8	Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.
3.9	Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	4.9	Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulis.
3.10	Menguraikan kosakata hubungan kekeluargaan melalui gambar/bagan silsilah keluarga dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	4.10	Menggunakan kosakata yang tepat dalam percakapan tentang hubungan kekeluargaan dengan menggunakan bantuan gambar/bagan silsilah keluarga.
3.11	Mencermati puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang di dengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.	4.11	Meliskan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.

Berdasarkan pemaparan Kompetensi Dasar (KD) Bahasa Indonesia kelas 1 di atas. Maka didapati KD yang relevan dengan penelitian ini adalah KD 4.3. Indikator tersebut merujuk pada kemampuan siswa dalam

melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah. Menggunakan metode silaba, siswa akan terstimulasi untuk melakukan kegiatan membaca permulaan yang didasari dengan penggunaan suku kata.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian ini dilakukan guna memperlihatkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Silvia, Putri Hana Pebriana, & Sumianto (2021) dengan judul “Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar” diperoleh hasil pada siklus I tergolong kurang efektif dengan presentase ketuntasan siswa 65% dengan nilai rata-rata 72,13. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sangat baik yakni ketuntasan siswa 92,5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan metode silaba terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN 012 Bengkong.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anif Isnatunnikamah (2016) dengan judul “Metode Silaba Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia Kelas 3” diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh dari metode silaba terhadap kemampuan membaca permulaan anak disleksia kelas 3 di SDN Wedi Gedangan Sidoarjo dan SD TPI Gedangan Sidoarjo dengan ditunjukkan nilai $Z_H = 2,05$ lebih besar dari nilai kritis 5% yaitu 1,96.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Deddy Syaputra (2019) dengan judul “Penerapan Metode Silaba dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Kelas 1 di SDN 111 Bengkulu Selatan” diperoleh hasil bahwa dari kemampuan awal (pre-test) diperoleh hasil belajar siswa 12% dengan nilai rata-rata 49. Untuk itu peneliti melaksanakan siklus I, presentase yang diperoleh mencapai 56% dengan nilai rata-rata 68, pada siklus II mencapai 68% dengan nilai rata-rata 71,4. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus III sebesar 88% dengan nilai rata-rata 81,4. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa metode silaba dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1 di SDN 111 Bengkulu Selatan. Persamaan dan perbedaan pada ketiga penelitian di atas dapat dilihat pada tabel 2.5 halaman 29.

Tabel 2.5 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Suci Silvia, Putri Hana Pebriana, & Sumianto (2021)	Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar	Pada penelitian ini variabel independennya sama-sama metode silaba dan variabel dependennya adalah keterampilan membaca permulaan. Subjek yang diteliti merupakan siswa kelas I.	Penelitian ini dilakukan guna mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui penerapan metode silaba. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
2	Anif Isnatunnikmah (2016)	Metode Silaba Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia Kelas 3	Menggunakan metode silaba. Metode penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen <i>one group pretest-posttest</i> .	Subjek pada penelitian ini adalah anak disleksia kelas 3.
3	Deddy Syapura (2019)	Penerapan Metode Silaba dalam	Pada penelitian ini variabel	Metode penelitian yang digunakan

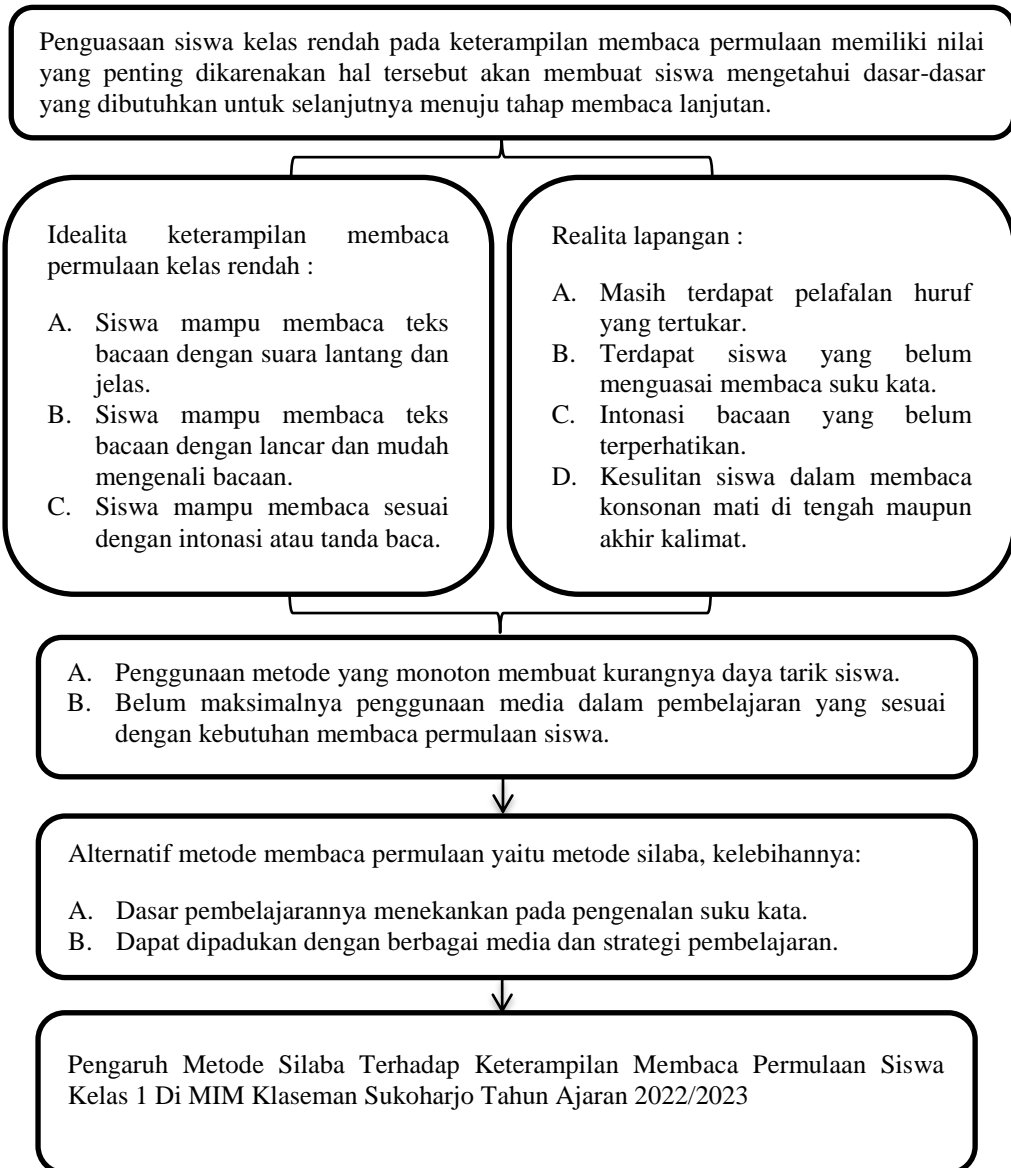
No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Meningkatkan Keterampilan pada Kelas 1 di SDN 111 Bengkulu Selatan	independennya sama-sama metode silaba.	dalam penelitian ini adalah PTK.

C. Kerangka Berpikir

Pada proses belajar, membaca permulaan menjadi salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas rendah sebagai tahapan dalam belajar membaca. Agar siswa mampu menguasai keterampilan membaca permulaan, guru harus melakukan berbagai upaya yang dapat berpengaruh terhadap hal tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah menggunakan metode pengajaran membaca yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Metode pengajaran membaca yang dapat dijadikan alternatif pada proses pembelajaran yaitu metode silaba (suku kata). Pengajaran menggunakan metode silaba tersebut akan memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa, karena konsep dalam metode ini memudahkan siswa yang sudah mengenal huruf untuk selanjutnya membacanya sebagai suku kata (penggabungan huruf konsonan dan huruf vokal), serta metode ini dapat dengan mudah digabungkan dengan berbagai strategi pembelajaran.

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau yang sering disebut dengan variabel X merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel lain, pada penelitian ini metode silaba berperan sebagai variabel X yang nantinya akan mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen atau yang sering disebut dengan variabel Y merupakan variabel yang akan dipengaruhi, pada

penelitian ini yang akan dijadikan variabel Y adalah keterampilan membaca permulaan. Kerangka berpikir ini ditunjukkan pada gambar 2.1 halaman 30.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan hasil sementara yang didapatkan dari dugaan berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan terhadap rumusan masalah pada penelitian (Sugiyono, 2014 : 59). Yusuf (2016 : 130) juga memaparkan pengertian hipotesis yakni dugaan sementara yang belum teruji kebenarannya untuk selanjutnya dibuktikan melalui penyelidikan ilmiah. Berdasarkan kerangka berpikir sebelumnya, maka hipotesis yang dihasilkan pada penelitian ini sebagai berikut.

H_a : Terdapat pengaruh metode silaba terhadap keterampilan membaca permulan siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

H_o : Tidak terdapat pengaruh metode silaba terhadap keterampilan membaca permulan siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

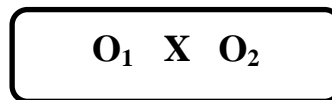
Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengajukan hipotesis : **terdapat pengaruh metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan metode silaba pada siswa kelas rendah yang belum lancar dalam membaca permulaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *pre-eksperiment*. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. *One Group Pretest-Posttest Design* merupakan desain penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tanpa menggunakan kelompok pembandingan. Desain penelitian ini menurut Sugiyono (2019 : 114) dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain *One Group Pretest-Posttest*

Keterangan :

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIM Klaseman yang berlokasi di Dukuh Klaseman RT 01/RW01 Klaseman, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia. Alasan memilih lokasi ini karena berdasarkan

observasi dan tes awal yang telah dilakukan terdapat masalah yang ditemukan sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang mengenai masih ditemukannya siswa kelas 1 yang belum lancar dalam membaca permulaan.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	2022		2023					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan Judul	■							
2	Observasi		■	■					
3	Penyusunan Proposal				■	■	■		
4	Seminar Proposal							■	
5	Penelitian							■	
6	Pengumpulan Data							■	
7	Analisis Data							■	■
8	Sidang Munaqosah								■

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai dari sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya (Yusuf, 2016 : 147) atau dengan kata lain, populasi ialah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Sekaran (dalam Suryani & Hendryadi, 2015 : 190) mendefinisikan pengertian populasi

sebagai total dari suatu kejadian, hal minat, ataupun kelompok orang yang akan diselidiki lebih dalam oleh peneliti. Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2016 : 61) ialah suatu objek/subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang berada dalam wilayah generalisasi untuk selanjutnya akan dipelajari dan diambil kesimpulannya oleh peneliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah siswa kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah keseluruhan 35 siswa. Perincian dari populasi tersebut dijelaskan pada tabel 3.2 halaman 36.

Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	10	8	18
2	I B	10	7	17
Jumlah		20	15	35

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang berasal dari sebagian populasi (Syahrums & Salim, 2014 : 113-114). Suryani & Hendryadi (2015 : 192) mendefinisikan bahwa sampel merupakan sebagian populasi yang akan diteliti dan hasil yang didapatkan akan digunakan untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan. Definisi lain dari sampel menurut Sugiyono (2016 : 62) adalah sebagian dari jumlah serta karakteristik dalam suatu populasi. Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan

penghitungan dengan teknik penghitungan *slovin* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Populasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 17 siswa kelas 1A dan 18 siswa kelas 1B. Populasi tersebut selanjutnya akan digunakan untuk menghitung ukuran sampel yang akan digunakan, melalui penghitungan dengan teknik penghitungan *Slovin* menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05), sebagai berikut :

$$n = \frac{35}{1 + 35(0,05)^2} = \frac{35}{1,0875} = 32 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh bahwa sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 32 orang yang terdiri dari 16 siswa kelas 1A dan 16 siswa kelas 1B.

3. Teknik Sampling

Menentukan besaran sampel yang akan digunakan dalam penelitian perlu menggunakan teknik sampling. (Syahrudin & Salim, 2014 : 115) mendefinisikan teknik sampling sebagai suatu cara untuk menentukan besaran objek yang akan diteliti sesuai dengan sampel yang akan dijadikan

sumber data, serta agar didapatkan sampel yang representatif, maka perlu memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi dalam memilih teknik sampling. Penelitian ini menggunakan salah satu jenis teknik sampling yaitu *Probability Sampling*. Teknik tersebut memberikan kesempatan yang sama pada semua anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2014 : 65).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* (sampel random sederhana) yang melakukan pengambilan sampel secara acak serta memberikan kesempatan yang sama pada semua anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan perhitungan ukuran sampel, penelitian ini menggunakan 32 siswa kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo sebagai sampel. Data nama siswa yang akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini terdapat pada lampiran 5 halaman 86.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini ialah tes unjuk kerja pretest dan posttest. Hal ini bertujuan untuk mengukur capaian siswa baik sebelum maupun setelah diberikan perlakuan pada aspek keterampilan membaca permulaan menggunakan metode silaba. Tes unjuk kerja ini dilakukan dengan menguji siswa secara individu di depan kelas menggunakan instrumen yang telah disiapkan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Variabel

Konseptual variabel adalah suatu konsep mengenai nilai pada suatu objek yang memiliki variasi untuk kemudian dipelajari dan diambil kesimpulannya. Definisi konseptual variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Metode Silaba

Metode silaba merupakan metode yang disajikan dengan memperkenalkan pelafalan suku kata terlebih dahulu, yang selanjutnya suku kata tersebut dirangkai menjadi kata bermakna, dan disusun menjadi kalimat sederhana.

b. Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan membaca permulaan ialah suatu kecakapan pada diri siswa dalam mengenali lambang bunyi pada huruf, suku kata, kata, maupun kalimat sederhana. Membaca permulaan ini belum menekankan kepada siswa untuk memahami makna dari bacaan tersebut.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi mengenai operasional suatu nilai yang akan diteliti dan tarik kesimpulannya. Tahapan-tahapan operasional yang akan dilakukan dalam mengajar sesuai dengan langkah-langkah dalam metode silaba, sebagai berikut:

- 1) Guru terlebih dahulu mengecek pengetahuan siswa mengenai lambang bunyi huruf vokal dan konsonan, kemudian bersama-sama melafalkan kembali sebagai penguatan.
- 2) Guru memberikan daftar contoh pelafalan suku kata pada beberapa huruf.
- 3) Setelah siswa dirasa menguasai poin no.2, selanjutnya guru menunjukkan suku kata yang digabungkan menjadi suatu kata bermakna.
- 4) Apabila siswa sudah mampu melafalkan sesuai dengan poin. 3, selanjutnya siswa ditunjukkan sebuah kata sederhana dari perangkaian beberapa kata bermakna sebelumnya, dan siswa mampu membacanya dengan lafal serta intonasi yang jelas.

3. Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Kejelasan Suara	Siswa benar 1 dalam membaca huruf dan suku kata secara jelas	Siswa benar 2 dalam membaca huruf dan suku kata secara jelas	Siswa benar 3 dalam membaca huruf dan suku kata secara jelas	Siswa benar 4 dalam membaca huruf dan suku kata secara jelas
2	Intonasi	Siswa benar 1 dalam membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat.	Siswa benar 2 dalam membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat.	Siswa benar 3 dalam membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat.	Siswa benar 4 dalam membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat.
3	Kelancaran	Siswa benar 1 dalam membaca kalimat sederhana dengan lancar	Siswa benar 2 dalam membaca kalimat sederhana dengan lancar	Siswa benar 3 dalam membaca kalimat sederhana dengan lancar	Siswa benar 4 dalam membaca kalimat sederhana dengan lancar

b. Teknik Penilaian

Tabel 3.4 Rubrik Kriteria Penilaian Instrumen Unjuk Kerja

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Kejelasan Suara (4)	Intonasi (4)	Kelancaran (4)	
1					
2					
3					
Dst					

c. Kategorisasi Skala Instrumen Keterampilan Membaca Permulaan

Azwar (2019 : 147) menjelaskan tujuan adanya kategorisasi ialah untuk mengelompokkan individu dalam bentuk berjenjang sesuai dengan kontinum yang akan diukur. Pembuatan kategorisasi memerlukan mean teoritik dan satuan standar deviasi populasi. Rumus untuk membuat kategorisasi ialah sebagai berikut :

Skor maksimal instrumen = jumlah skor x skor skala terbesar

Skor minimal instrumen = jumlah skor x skor skala terkecil

Mean teoritik (μ) = $1/2$ (skor maksimal + skor minimal)

Standar deviasi populasi (σ) = $1/6$ (skor maksimal - skor minimal)

Perhitungan tiga kategori menurut Azwar (2019 : 149) dikelompokkan seperti pada tabel 3.5 halaman 41 berikut :

Tabel 3.5 Rumus Tiga Kategori

Rentang Skor	Kategori
$X < (\mu - 1\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1\sigma) \leq X$	Tinggi

(Azwar, 2019 : 149)

Keterangan :

X = skor total setiap sampel

Perhitungan dalam menentukan kategorisasi instrumen keterampilan membaca permulaan sebagai berikut :

$$\text{Skor maksimal} = 3 \times 4 = 12$$

$$\text{Skor minimal} = 3 \times 1 = 3$$

$$\begin{aligned} \mu &= 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= 1/2 (12 + 3) \\ &= 1/2 (15) \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sigma &= 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= 1/6 (12 - 3) \\ &= 1/6 (9) \\ &= 1,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan kategori instrumen keterampilan membaca permulaan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kategori Keterampilan Membaca Permulaan

Rentang Skor	Kategori
$X < 6$	Rendah
$6 \leq X < 9$	Sedang
$9 \leq X$	Tinggi

4. Uji Validitas

Uji validasi pada penelitian ini menggunakan validasi konstruk yang merupakan suatu konsep yang dapat melihat keterkaitan instrumen yang telah dibuat dengan teori-teori pada penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2016 : 350). Pengujian instrument tes unjuk kerja pada penelitian ini dilakukan dengan meminta pertimbangan kepada ahli (*expert judgement*) apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa revisi, dengan revisi, atau dilakukan perubahan total. Uji validasi pada penelitian ini menggunakan satu orang ahli yaitu ibu Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen PIAUD UIN Raden Mas Said Surakarta. Lembar validasi terlampiran pada halaman 69.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Unit

Analisis unit yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu data dengan cara mendeskripsikan data tersebut secara apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang digeneralisasi (Sugiyono, 2019 : 226). Penelitian ini akan menyajikan hasil unjuk kerja siswa pada tahapan *pretest* dan *posttest*. Pengolahan serta analisis datanya akan dibantu dengan program komputer yakni SPSS *for Windows version* 22. Akan tetapi, peneliti juga mencantumkan cara manual apabila nantinya diperlukan.

a. Mean

Mean merupakan nilai rata-rata dari suatu data (Sugiyono, 2016 : 49).

Rumus mean adalah sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

Me = mean

X_i = skor

N = banyaknya skor

b. Median

Median merupakan teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai tengah dari suatu kelompok data (Sugiyono, 2016 : 48). Rumus median adalah sebagai berikut :

$$Md = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data/jumlah sampel

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan data yang sering muncul (Sugiyono, 2016 : 47).

Rumus modus adalah sebagai berikut :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya)

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya

d. Simpangan Baku

Simpangan baku digunakan untuk mengukur tingkat kedekatan dalam satu kelompok (Sugiyono, 2016 : 56). Rumus simpangan baku adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{\sum f_i}$$

Keterangan :

s = simpangan baku

x_i = nilai tengah

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

f_i = frekuensi

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat distribusi data pada suatu sampel normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan model *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *IBM SPSS Statutes 22 for windows* untuk menguji normalitasnya. Uji normalitas dilakukan pada nilai hasil *pretest* dan *posttest*. Terdapat kriteria pada pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut :

- 1) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05), maka data yang diperoleh dari sampel berdistribusi dengan normal.
- 2) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05), maka data yang diperoleh dari sampel tidak berdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesamaan pada beberapa variansi dalam populasi yang akan diteliti. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila data telah berdistribusi secara normal. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitasnya $> \alpha$ (0,05), maka data dinyatakan homogen atau tidak terdapat perbedaan varian.
- 2) Jika probabilitasnya $< \alpha$ (0,05), maka data dinyatakan heterogen atau terdapat perbedaan varian.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan hasil sementara yang didapatkan dari dugaan berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan terhadap rumusan masalah pada penelitian (Sugiyono, 2014 : 59). Yusuf (2016 : 130) juga memaparkan pengertian hipotesis yakni dugaan sementara yang belum teruji kebenarannya untuk selanjutnya dibuktikan melalui penyelidikan ilmiah. Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji-t dengan jenis *paired simple t-test*. Pengambilan keputusan pada hasil uji hipotesis yakni sebagai berikut :

- a. Jika nilai $sig (2-tailed) > \alpha (0,05)$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- b. Jika nilai $sig (2-tailed) \leq \alpha (0,05)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Penghitungan secara manual dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \cdot \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

- t = Koefisien
- X_1 = Nilai rata-rata sampel sebelum perlakuan
- X_2 = Nilai rata-rata sampel sesudah perlakuan
- S_1 = Simpangan baku sebelum perlakuan
- S_2 = Simpangan baku sesudah perlakuan
- n_1 = Jumlah sampel sebelum perlakuan
- n_2 = Jumlah sampel sesudah perlakuan
- r = Korelasi antara dua sampel (Sugiyono, 2016 : 122)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan model penelitian *pre-eksperiment one group pretest-posttest design*. Pelaksanaannya hanya dilakukan dengan menggunakan kelas eksperimen tanpa menggunakan kelas pembanding.

Populasi yang digunakan pada penelitian ialah seluruh siswa kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 35 siswa dengan rincian 18 siswa kelas 1A dan 17 siswa kelas 1B. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penghitungan *slovin* sehingga hanya didapati 32 siswa dengan rincian 16 siswa kelas 1A dan 16 siswa kelas 1B yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes unjuk kerja berupa *pretest* dan *posttest* dengan setiap siswa diuji bergiliran untuk maju ke depan kelas. Kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang sama yakni uji *pretest*, pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode silaba yang dilakukan sebanyak tiga kali, dan uji *posttest*.

Tahap *pretest* dilakukan pada tanggal 29 Mei 2022 pada pukul 08.00-08.45 WIB di kelas 1A dan pukul 09.45-10.30 WIB di kelas B dengan meminta siswa satu persatu maju ke depan kelas secara bergilir untuk melakukan tes unjuk kerja.

Tahap pembelajaran pertama menggunakan metode silaba dilakukan pada tanggal 30 Mei 2023 pada pukul 07.30-08.30 WIB di kelas 1B dan pukul 08.30-09.30 WIB di kelas 1A. Pembelajaran dimulai dengan mengajak seluruh siswa menyanyikan lagu *alphabet* untuk memantik pengetahuan sebelum masuk pada penerapan metode silaba. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab mengenai pelafalan masing-masing huruf *alphabet* dan melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai pelafalan huruf yang ditunjukkan oleh guru. Guru mulai mengenalkan kembali huruf vokal dan mencontohkan pelafalan huruf konsonan apabila disandingkan dengan masing-masing huruf vokal. Siswa secara acak diminta untuk membaca berdasarkan dengan huruf vokal yang telah ditentukan. Setelah itu, guru menunjukkan penggabungan dua suku kata secara acak atau hingga membentuk kata bermakna yang disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas untuk selanjutnya meminta siswa membacanya sesuai nomor urut presensi. Guru juga mencoba menggambarkan benda yang ada di sekitar siswa untuk selanjutnya masing-masing siswa diminta maju untuk menuliskan nama benda tersebut serta membacanya secara lantang. Terakhir, guru menuliskan contoh kalimat sederhana untuk kemudian dibaca bersama-sama.

Tahap pembelajaran kedua dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2023 pukul 07.30-08.30 WIB di kelas 1A dan pukul 08.30-09.30 di kelas 1B. Pembelajaran kembali dimulai dengan menyanyikan lagu huruf *alphabet* dan dilanjutkan dengan *review* pembelajaran sebelumnya. Setelah itu, guru mulai membagi siswa menjadi tiga kelompok dan membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada masing-masing siswa. Guru meminta siswa untuk menempelkan deskripsi yang telah dipotong-potong agar siswa menyesuaikannya dengan gambar yang ada pada LKPD serta mewarnai gambar tersebut. Guru juga menyelipkan pertanyaan berkenaan dengan potongan suku kata yang siswa pegang atau deskripsi gambar yang sudah ditempelkan. Selanjutnya, guru memberikan tantangan kepada siswa untuk membuat kalimat sederhana mengenai gambar yang tersedia dalam LKPD.

Tahap pembelajaran ketiga dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2023 pada pukul 07.30-08.30 WIB di kelas 1A dan pukul 08.30-09.30 WIB. Pembelajaran ini dilakukan menggunakan media kartu suku kata, dimana guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan kartu suku kata pada masing-masing kelompok, kemudian guru menuliskan beberapa suku kata di papan tulis agar setiap kelompok bekerja sama mencari kata sesuai dengan yang telah dituliskan di papan tulis. Setelah masing-masing kelompok berhasil menyusunnya seperti yang dituliskan, selanjutnya masing-masing siswa dalam kelompoknya diberi tantangan untuk membaca kembali kata baru yang guru gabungkan secara acak. Pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian tantangan pada masing-masing kelompok untuk menyusun kartu

suku kata yang berada dihadapannya menjadi kata bermakna atau kalimat sederhana.

Tahap *posttest* dilakukan pada tanggal 03 Juni 2023 pada pukul 07.30-08.30 WIB di kelas 1A dan pukul 08.30-09.30 WIB di kelas 1B. Pelaksanaan *posttest* tidak jauh berbeda dengan *pretest*, hanya saja yang membedakan ialah komponen dalam lembar tes unjuk kerja, akan tetapi keduanya sama-sama memiliki tipe soal yang sama.

Instrumen tes keterampilan membaca permulaan tersebut terdiri dari tiga indikator yang masing-masing indikatornya memiliki rentang nilai 1 sampai 4. Adapun data yang didapatkan pada penelitian ini diuraikan pada tabel 4.1 berikut :

Analisis nilai tes unjuk kerja *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan metode silaba dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.1 Analisis Unit *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Silaba

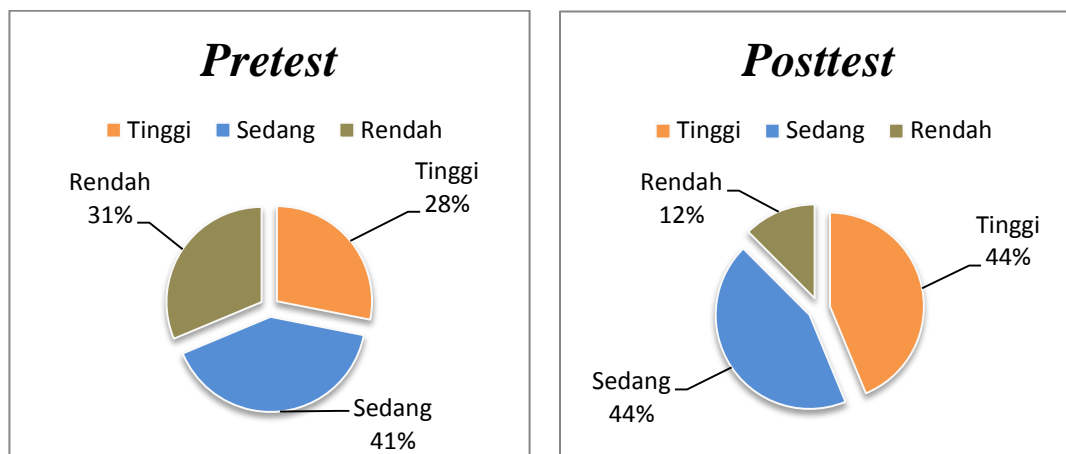
Data	Hasil	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Siswa	32	32
Mean	6,97	8,09
Median	6,5	8
Modus	6	7
Standar Deviasi	2,39	2,05
Nilai Maksimum	12	12
Nilai Minimum	3	5

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh nilai keterampilan membaca permulaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode silaba. Perolehan nilai *pretest* yakni dengan nilai rata-rata sebesar 6,97; median 6,5; modus 6; simpangan baku 2,39; nilai maksimum 12; dan nilai minimum 3. Sedangkan perolehan nilai *posttest* yakni dengan nilai rata-rata 8,09; median 8, modus 7; simpangan baku 2,05; nilai maksimum 12; dan nilai minimum 5. Berdasarkan pemaparan data tersebut, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata sesudah diberikannya perlakuan dalam pembelajaran menggunakan metode silaba. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran halaman 93. Selanjutnya, untuk melihat lebih jelas data yang telah diperoleh, data tersebut akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun tabel 4.2 distribusi frekuensi *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca permulaan menggunakan metode silaba adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Silaba

No	Kategori	<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
		Rentang Skor	(%)	Frekuensi	Rentang Skor	(%)	Frekuensi
1	Rendah	$X < 6$	31,3	10	$X < 6$	12,5	4
2	Sedang	$6 \leq X < 9$	40,6	13	$6 \leq X < 9$	43,8	14
3	Tinggi	$9 \leq X$	28,1	9	$9 \leq X$	43,8	14
Jumlah			100	32		100	32

Apabila data distribusi 4.2 dikonversikan dalam bentuk diagram lingkaran, maka akan didapati tampilan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Silaba

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan diagram lingkaran di atas terlihat bahwa terdapat peningkatan pada nilai posttest setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan metode silaba. Dominasi nilai pada nilai uji *pretest* merujuk pada kategori rendah, sedangkan pada nilai *posttest* terlihat penurunan pada siswa dengan perolehan nilai rendah.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Tahapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan hipotesis ialah uji prasyarat. Uji prasyarat terbagi menjadi dua, yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Penelitian ini melakukan uji prasyarat menggunakan bantuan *IBM SPSS Statutes 22 for windows* dengan hasil perolehan data sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Tujuan melakukan uji normalitas ini ialah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada penelitian ini berdistribusi secara normal atau tidak. Sehubungan dengan jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit yakni 35 siswa atau kurang dari 100, maka pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji ini menggunakan taraf signifikansi α (0,05), apabila hasil uji normalitas menunjukkan nilai $\geq \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila hasil uji normalitas menunjukkan nilai $< \alpha$ (0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* menggunakan metode silaba dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Statistik	Hasil Uji Normalitas	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
A	0,05	0,05
Sig	0,159	0,099
Kesimpulan	Normal	Normal

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa uji normalitas pada data *pretest* menunjukkan nilai $0,159 \geq 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi secara normal. Sedangkan, hasil uji normalitas pada *posttest* menunjukkan nilai $0,099 \geq 0,05$ yang dapat dinyatakan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran halaman 94.

b. Uji Homogenitas

Tujuan melakukan uji homogenitas ini ialah untuk mengetahui apakah varian data yang diperoleh dalam penelitian bersifat homogen atau heterogen. Uji ini menggunakan taraf signifikansi 0,05, apabila hasil uji homogenitas menunjukkan nilai $\geq \alpha$ (0,05) maka data tersebut dikatakan homogen dan apabila hasil uji homogenitas menunjukkan nilai $< \alpha$ (0,05) maka data tersebut dikatakan tidak homogen. Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* menggunakan metode silaba dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Data Hasil Uji Homogenitas *Pretest-Posttest*

Taraf	Hasil Uji Homogenitas
A	0,05
Sig	0,426
Kesimpulan	Homogen

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa uji normalitas pada data *pretest-posttest* menunjukkan nilai $0,426 \geq 0,05$ yang berarti data tersebut dapat dikatakan homogen. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran halaman 95.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah seluruh uji prasyarat selesai dilakukan dan data dinyatakan berdistribusi normal serta homogen, maka selanjutnya data akan diolah menggunakan uji hioptesis untuk membuktikan apakah hipotesis yang sudah diajukan diterima atau ditolak. Berdasarkan hasil uji normalitas

yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik yakni uji T dengan jenis *Paired Sample T-Test*.

Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statutes 22 for windows*. Uji ini menggunakan taraf signifikansi α (0,05), apabila diketahui nilai *sig. (2-tailed)* $> \alpha$ (0.05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sedangkan, jika diketahui nilai *sig. (2-tailed)* $\leq \alpha$ (0.05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Uji *Paired Sample T-Test*

Data	Taraf Signifikansi (α)	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>Pretest-Posttest</i>	0,05	0,000

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat hasil pengujian hipotesis antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* adalah $0,000 \leq \alpha$ (0,05) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* pada keterampilan membaca permulaan yang disebabkan oleh pemberian perlakuan dengan metode silaba. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada lampiran halaman 96.

D. Pembahasan

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo. Tahap pelaksanaan pada penelitian ini dibagi menjadi tiga yakni tahap *pretest*, tahap perlakuan, dan tahap *posttest*. *Pretest* dilakukan dengan menguji siswa menggunakan tes unjuk kerja di depan kelas untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MIM Klaseman sebelum nantinya akan diberikan perlakuan menggunakan metode silaba. Pada tahap perlakuan yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, siswa diberikan perlakuan berupa pengajaran membaca permulaan menggunakan metode silaba. Tahap terakhir yaitu *pretest*, siswa kembali diminta untuk satu-persatu maju ke depan kelas untuk diuji keterampilan membacanya menggunakan tes unjuk kerja. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapati poin pembahasan sebagai berikut :

1. Kondisi Siswa Kelas 1 Sebelum Diberikan Perlakuan Menggunakan Metode Silaba

Hasil perhitungan nilai *pretest* melalui analisis unit pada tabel 4.1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,97 yang termasuk dalam kategorisasi nilai sedang. Nilai rata-rata keterampilan membaca tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti halnya cara guru dalam mengajarkan membaca kepada siswa. Di MIM Klaseman Sukoharjo, pembelajaran membaca masih belum divariasikan dengan penggunaan metode maupun strategi dan media yang menarik. Pembelajaran bagi

siswa yang masih kurang dalam keterampilan membaca permulaan hanya diajarkan kembali melalui media buku khusus untuk membaca. Penggunaan media tanpa disertai metode ataupun strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa akan memunculkan hasil yang kurang maksimal.

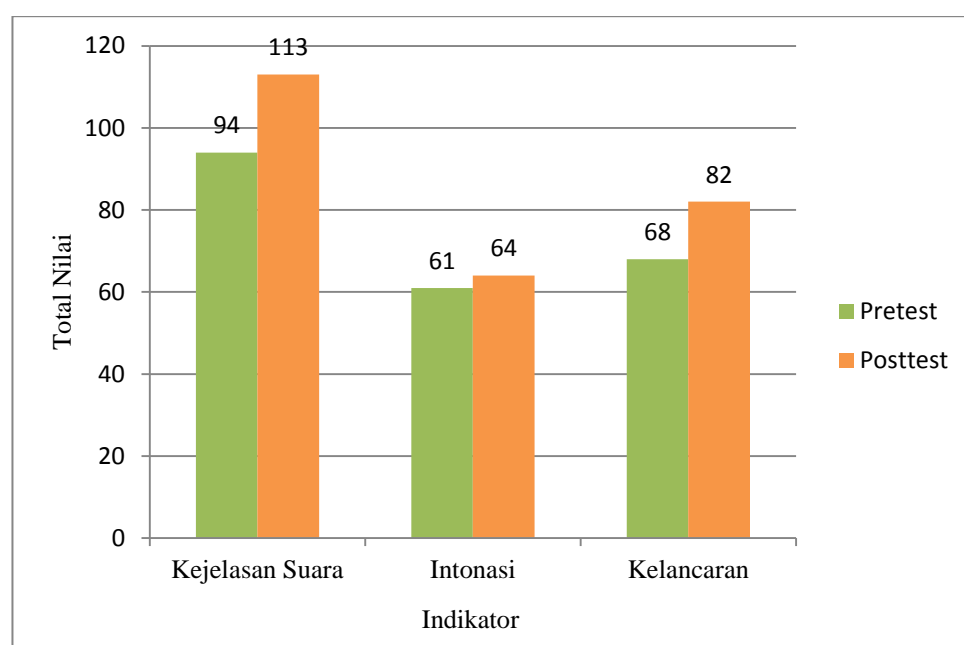
Selain itu, pemaparan menurut Hasanah & Lena (2021 : 3298) dalam penelitiannya pada hasil wawancaranya bersama guru kelas 1 SD N 23 Ujung Gurun, didapati bahwa kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa kelas 1 tersebut disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam mengenali huruf. Sedangkan, kesulitan membaca permulaan pada penelitian yang dilakukan oleh Rahma & Dafit (2021 : 404-406) di SDN 002 Pulau Baru Kopah yaitu : (1) belum mengenal huruf, (2) belum mampu membaca suku kata, (3) membaca kata demi kata, (4) belum mampu membaca huruf diftong,kluster, dan digraph, (5) belum mampu membaca huruf konsonan, (6) belum mampu membaca huruf vokal, (7) pengulangan kata, frasa dalam membaca, (8) memprafase yang salah.

2. Kondisi Siswa Kelas 1 Setelah Diberikan Perlakuan Menggunakan Metode Silaba

Hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* melalui analisis unit pada tabel 4.1, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata *pretest* dan *posttest* yang semula rata-ratanya 6,97 berubah menjadi 8,09. Peningkatan rata-rata tersebut masih termasuk dalam kategori nilai sedang, tetapi perbedaan rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada

jumlah frekuensi siswa yang semula dalam kategori rendah menjadi kategori sedang.

Terdapat tiga indikator yang dijadikan sebagai acuan penilaian keterampilan membaca permulaan. Adapun peningkatan masing-masing indikator keterampilan membaca permulaan pada uji *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 4.2 Nilai Perolehan Indikator pada *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan gambar 4.2, terlihat bahwa pada masing-masing indikator keterampilan membaca permulaan mengalami kenaikan atau peningkatan dari nilai *pretest* menjadi *posttest*. Peningkatan pada nilai keterampilan membaca permulaan tersebut turut dipengaruhi oleh faktor yang dapat mempengaruhi membaca yakni guru dan metode mengajar. Menjalankan profesi sebagai guru tentu tidak terlepas dari tujuan utamanya yakni memberikan pembelajaran serta melakukan pengelolaan

kelas dengan baik (Mutiaramses *et al.*, 2021 : 44). Hal ini juga dipaparkan oleh Iwandi (2009 : 18) bahwa guru dalam keberlangsungan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting, sebab apabila terdapat siswa tetapi tidak ada guru, maka proses pembelajaran di sekolah tidak akan dapat berjalan. Proses guru menyampaikan pengetahuan kepada siswanya menjadi hal yang akan berpengaruh pada capaian hasil belajar siswa. Sehingga, tindakan guru dalam menentukan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan, karena metode tersebut akan menjadi perantara bagi guru untuk menyampaikan suatu ilmu.

Perbedaan serta peningkatan pada rata-rata membaca permulaan siswa kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo yakni karena perbedaan dari pemberian perlakuan. Pada saat akan *pretest*, siswa tidak diberikan perlakuan tambahan melainkan sesuai dengan kemampuannya pada saat itu. Sedangkan, pada saat akan *posttest* siswa terlebih dahulu diberikan perlakuan atau diajarkan membaca permulaan menggunakan metode silaba.

3. Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo

Berdasarkan perhitungan hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* pada tabel 4.5, didapati bahwa perolehan nilai *sig. (2-tailed)* $0,000 \leq \alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa penggunaan metode silaba memberikan pengaruh pada keterampilan membaca permulaan, hal ini selaras dengan

pemaparan (Tampubolon (dalam Deddy, 2019 : 27)) bahwa pembelajaran menggunakan metode silaba tidak memerlukan waktu yang lama dan tidak dilakukan dengan mengeja huruf demi huruf, melainkan suku kata sehingga mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca permulaan. Selain itu, menurut (Faizzah & Wijiastuti, 2020) penggunaan metode silaba dalam membaca permulaan mempunyai keunggulan yaitu memudahkan siswa yang kesulitan dalam membaca untuk dapat mempelajari hubungan antar gabungan suku kata serta mengenalkan kata secara tepat.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan bantuan media kartu suku kata dalam memberikan perlakuan dengan metode silaba, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Haryanto (2014 : 136) juga menunjukkan peningkatan dari siklus I dengan presentase 71,3% menjadi 90,7% pada siklus II yang disebabkan oleh penggunaan media *flashcard* karena media ini tergolong praktis, mudah diingat, mudah dibawa dan mampu menumbuhkan ketertarikan siswa dalam belajar karena tampilannya yang menarik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode silaba berdasarkan hasil *pretest* yaitu diperoleh rata-rata sebesar 6,97 yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa didominasi oleh siswa dengan kategori nilai sedang.
2. Berdasarkan hasil pada uji analisis unit, ditemukan bahwa terdapat peningkatan pada keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata dari 6,97 menjadi 8,09 yang termasuk dalam kategori sedang dengan disertai adanya peningkatan pada jumlah frekuensi siswa yang semula dalam kategori rendah menjadi kategori sedang.
3. Berdasarkan perolehan hasil pada uji *Paired Sample T-Test* yang membandingkan antara *pretest* dan *posttest*, diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 \leq \alpha (0,05)$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode silaba terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo.

B. Saran

Berdasarkan penggunaan metode silaba dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan :

1. Penggunaan metode silaba dalam pengajaran membaca permulaan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memilih metode membaca bagi siswa yang hendak mulai belajar membaca. Hal ini disarankan karena menggunakan metode ini akan memudahkan guru dengan tidak dibutuhkannya waktu yang lama tetapi juga memudahkan siswa karena tidak perlu melakukan pengejaan huruf demi huruf.
2. Penggunaan metode silaba diharapkan dapat membuat guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan ilmu kepada siswa serta membuat siswa menjadi lebih cepat mengenali apa yang mereka baca.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau bahan perbandingan untuk penelitian serupa, serta dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada tingkatan kelas rendah khususnya dan kelas tinggi pada umumnya. Peneliti juga menyarankan : 1) agar untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian *quasi eksperiment*; 2) menambahkan Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran (LKP); 3) menambah jumlah sampel; 3) meneliti metode ini pada siswa kelas atas; dan 4) menambah waktu penelitian agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Y., & Wirman, A. 2020. Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 1156–1163.
- Akhyar, F. 2017. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar* (1st ed.). Yogyakarta: Textium.
- Azwar, S. 2019. *Penyusunan Skala Psikologi (XV)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Deddy, S. 2019. Penerapan Metode Silaba Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas I SDN 111 Bengkulu Selatan [IAIN Bengkulu]. In *e-Repository Perpustakaan IAIN Bengkulu* (Vol. 8, Issue 5). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3742>
- Faizzah, R., & Wijastuti, A. 2020. Implementasi Metode Silaba Bermedia Mini Book Pada Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia. *Jurnal Pendidikan Khusus*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/view/34745%0Ah>
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/download/34745/30892>
- Halimah, A. 2014. Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di SD/MI. *AULADUNA*, 1(36), 190–200.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. 2021. Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/526>
- Hayati, I. R., & Sujadi, E. 2018. Perbedaan Keterampilan Belajar Antara Siswa Ipa Dan Ips. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i1.250>
- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., Widodo, H., & Yogyakarta, A. D. 2020. Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna*, 10(1), 34–44. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i1.4720>
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. 2018. Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Ishak. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar Tema Tubuhku Fokus Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Dengan Metode Silaba Pada Siswa Kelas I SDN 4 Sengkol Tahun Pelajaran 2019/2020. *JUPE: Jurnal Pendidikan*

- Mandala*, 6(1), 97–103. <https://doi.org/10.36312/jupe.v6i1.1404>
- Isnatunnikmah, A. 2016. Metode Silaba Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia Kelas 3 Di SD. *JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS*, 1–10.
- Iwandi. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Quran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekan Baru*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Khotimah, S. K. 2022. *Pengaruh Metode Silaba Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MI Salafiyah Kota Cirebon* [Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon]. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/9338/>
- Maksum, A. 2022. Analisis Keterampilan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Membaca. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 197–210. <https://doi.org/10.23969/jp.v6i2.5026>
- Marsi, S. P. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta Indeks.
- Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi Erwin. 2018. Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal. *JPSD*, 4, 30–42. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/2464/2357>
- Mutiaramses, M., S, N., & Murni, I. 2021. Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43–48. <https://doi.org/10.23969/jp.v6i1.4050>
- Nasional, U. S. P. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf
- Nur, K., & Rohita. 2013. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kotak Baba Pada Kelompok B Di Tk Al- Hikmah Rungkut Surabaya. *E-Journal Unesa*, 8, 1–8.
- Nurhasanah, Muhibba, I., & Assagaf, L. 2017. *Buku Guru: Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oktadiana, B. 2019. Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidayah Munawariyah Palembang. *JIP : Jurnal Ilmiah PGMI*, 5(2), 143–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jip.v5i2.3606>
- Pratiwi, C. P. 2020. Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1–8.

- Purwati, G., Lyesmaya, D., & Nurasih, I. 2019. Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Di Kelas Rendah. *Jurnal Perseda*, 2(3), 179–188.
- Rahma, M., & Dafit, F. 2021. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 397–410. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.979>
- Rahman, B., & Haryanto. 2014. Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas i sdn bajayau tengah 2 improving early reading skill through flashcard media in 1. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127–137.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. 2021. Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>
- Saudiyah, M. I. A. 2021. KI dan KD MI K13 Edisi Revisi 2018 Tahun Pelajaran 2021/2022. *MIS. AS SAUDIYAH*. <https://misassaudiyah.sch.id/read/15/ki-dan-kd-mi-k13-edisi-revisi-2018-tahun-pelajaran-20212022>
- Silvia, S., Pebriana, P. H., & Sumianto, S. 2021. Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1336>
- Soekanto. 2018. Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 1 Margamulya Lampung Selatan. *Jurnal Kata*, 5(November), 1–8.
- Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (A. Nuryanto. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistyowati, E. 2019. Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1–8.
- Suryani, & Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif* (Pertama). Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Syahrum, & Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tarigan, H. G. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa.

- Ulfa, M. 2018. Penggunaan Media Big Book Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Diriku Kelas I MIN 8 Aceh Besar [*UIN Ar-Raniry*]. https://repository.ar-raniry.ac.id/8187/1/MUTIA_ULFA.pdf
- Usmaedi, U. 2017. Menggagas Pembelajaran HOTS Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1040>
- Widyantara, I., & Rasna, I. 2020. Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 113–122. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3531/pdf
- Yuni, H. 2019. Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Lanjut Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus Siswa Kelas Iva Sd Brawijaya Smart School Malang. *Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya*, 15–27.
- Yuniati. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Books Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan* (Vol. 14, Issue 02). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, M. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : KENCANA.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Ahli

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19850712 201 101 2 021
Sebagai : Validator Data
Menyatakan bahwa instrumen penelitian atas nama mahasiswa :

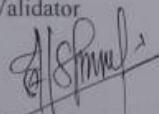
Nama : Arumaisah
NIM : 193141079
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Jurusan Pendidikan Dasar
Semester : 8
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian :

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 25 Mei 2023

Validator

Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19850712 201 101 2 021

Catatan :

Beri tanda ✓
Instrumen dan catatan saran/perbaikan (terlampir)

CATATAN SARAN/PERBAIKAN INSTRUMEN PENELITIAN**KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN**

Dalam butir soal intonasi sebaiknya menyajikan kalimat yang berintonasi. Seperti: kalimat tanya, seru, dan berita.

Lampiran 2. Data Awal

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah	Presentase (%)
		Kejelasan Suara (4)	Intonasi (4)	Kelancaran (4)		
1	ANP	4	3	2	9	75
2	AFA	3	1	2	6	50
3	APA	2	1	1	4	33,33
4	BAW	2	1	2	5	41,66
5	CWK	3	1	2	6	50
6	CPS	3	2	2	7	58,33
7	DAR	4	3	4	11	91,66
8	DHM	3	1	2	6	50
9	FSA	3	1	2	6	50
10	FAP	2	1	1	4	33,33
11	FNJ	2	1	2	5	41,66
12	GDPP	3	3	2	8	66,66
13	GAP	3	1	2	6	50
14	HAP	2	2	1	5	41,66
15	HKN	4	3	4	11	91,66
16	HDI	4	2	3	9	75
17	IF	3	2	2	7	58,33
18	JWA	3	2	2	7	58,33
19	KLT	2	1	1	4	33,33
20	KAP	4	4	4	12	100
21	KRZ	4	4	4	12	100
22	KKR	4	2	4	10	83,33
23	KMK	4	3	3	10	83,33
24	MDK	2	3	3	8	66,66
25	MBH	4	3	3	10	83,33
26	MZZ	3	2	2	7	58,33
27	QAPP	3	2	3	8	66,66

No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah	Presentase (%)
		Kejelasan Suara (4)	Intonasi (4)	Kelancaran (4)		
28	RAN	4	4	3	11	91,66
29	RMF	4	3	2	9	75
30	RAAP	2	1	1	4	33,33
31	THH	3	1	1	5	41,6
32	VMP	2	2	2	6	50
33	WCE	1	1	1	3	25
34	WHAW	3	1	1	5	41,66
35	WZA	3	2	2	7	58,33

Kategori :

Rentang Skor	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%)
$X < 6$	Rendah	10	28,57
$6 \leq X < 9$	Sedang	14	40
$9 \leq X$	Tinggi	11	31,43

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Klaseman
Kelas / Semester	: 1 / 2
Tema	: Lingkungan bersih, indah, dan asri (Tema 6)
Sub Tema	: Lingkungan sekitar rumahku (Subtema 2)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Memiliki dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia	
Kompetensi	Indikator
4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah.	4.3.1 Siswa mampu melafalkan lambang bunyi vokal dan konsonan secara tepat

Bahasa Indonesia	
Kompetensi	Indikator
	Siswa mampu membaca kata 4.3.2 bermakna dalam bahasa Indonesia secara tepat.
	Siswa mampu membaca kalimat 4.3.3 sederhana dalam bahasa Indonesia secara tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penggunaan metode silaba, siswa dapat melafalkan bunyi huruf vokal dan konsonan secara tepat.
2. Melalui penggunaan metode silalaba, siswa dapat membaca kata bermakna dalam bahasa Indonesia secara tepat.
3. Melalui penggunaan metode silaba, siswa dapat membaca kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Lingkungan sekitar rumahku

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Konstruktivisme*

Metode : Silaba

Tanya jawab dan penugasan.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa. (Orientasi) • Guru mengkondisikan kelas dan mengecek presensi kehadiran siswa. (Orientasi) 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>Ice Breaking</i>. • Guru mengaitkan suatu peristiwa dengan materi hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. (Apersepsi) 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali kembali pengetahuan siswa mengenai lambang bunyi vokal dan konsonan. • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu a-b-c-d-e-...-z. • Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang lambang bunyi vokal dan konsonan. • Guru menampilkan contoh pelafalan suku kata pada beberapa huruf. • Guru memberikan arahan cara membacanya, kemudian siswa diminta untuk ikut membacanya. • Guru menunjuk siswa secara acak untuk mempraktikkan membaca tulisan yang disajikan. • Guru menggambar di papan tulis, kemudian menawarkan kepada siswa untuk menulis nama benda yang digambarkan. 	50 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini untuk mengetahui ketercapaian materi. • Guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan apresiasi atas keaktifan siswa dalam pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	salam.	

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka kelas dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa. (Orientasi) Guru mengkondisikan kelas dan mengecek presensi kehadiran siswa. (Orientasi) Guru memberikan <i>Ice Breaking</i>. Guru <i>mereview</i> kembali materi pembahasan pada pertemuan pertama dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. (Apersepsi) 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang lambang bunyi vokal dan konsonan. Guru membentuk siswa menjadi kelompok-kelompok kecil. Guru membagikan gambar dan potongan deskripsi untuk masing-masing siswa dan meminta mereka agar menyusun potongan tersebut menjadi deskripsi dari gambar yang disajikan. Siswa diminta untuk memberikan warna pada gambar tersebut. Guru meminta siswa untuk mencoba membuat kata sederhana berdasarkan gambar yang tersedia. 	50 menit
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<p>materi yang telah dipelajari hari ini untuk mengetahui ketercapaian materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan apresiasi atas keaktifan siswa dalam pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	

3. Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa. (Orientasi) • Guru mengkondisikan kelas dan mengecek presensi kehadiran siswa. (Orientasi) • Guru memberikan <i>Ice Breaking</i>. • Guru <i>mereview</i> kembali materi pembahasan pada pertemuan kedua dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. (Apersepsi) 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk siswa menjadi kelompok-kelompok kecil. • Guru membagikan kartu suku kata kepada masing-masing kelompok dan meminta mereka mencari susunan kata yang sudah dituliskan pada papan tulis. • Guru melakukan pengecekan bergilir untuk memberikan tebak-tebakan pada masing-masing 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelompok berdasarkan suku kata yang tersedia. <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tantangan kepada siswa untuk membentuk serta membaca kata atau kalimat sederhana dari kartu suku kata tersebut. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini untuk mengetahui ketercapaian materi. • Guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran. • Guru memberikan apresiasi atas keaktifan siswa dalam pembelajaran. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	5 menit

G. PENILAIAN

Aspek Keterampilan

Teknik : Unjuk Kerja

Instrumen : Format Penilaian Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Kejelasan Suara	Siswa benar 1 dalam membaca huruf dan suku kata secara jelas	Siswa benar 2 dalam membaca huruf dan suku kata secara jelas	Siswa benar 3 dalam membaca huruf dan suku kata secara jelas	Siswa benar 4 dalam membaca huruf dan suku kata secara jelas	
2	Intonasi	Siswa benar 1 dalam membaca kalimat sederhana dengan	Siswa benar 2 dalam membaca kalimat sederhana dengan	Siswa benar 3 dalam membaca kalimat sederhana dengan	Siswa benar 4 dalam membaca kalimat sederhana dengan	

		intonasi yang tepat.	intonasi yang tepat.	intonasi yang tepat.	intonasi yang tepat.	
3	Kelancaran	Siswa benar 1 dalam membaca kalimat sederhana dengan lancar	Siswa benar 2 dalam membaca kalimat sederhana dengan lancar	Siswa benar 3 dalam membaca kalimat sederhana dengan lancar	Siswa benar 4 dalam membaca kalimat sederhana dengan lancar	

H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Media / Alat : Papan tulis, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lem, kartu suku kata, spidol.

Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Surakarta, 25 Mei 2023

Peneliti



Arumaisah

NIM. 193141079

Mengetahui,

Wali Kelas 1A



Juni Indah Setiawati, S.Pd

Wali Kelas 1B



Triana Lestiyawati, S.Pd.

Lampiran RPP

1. Materi

Amati gambar di bawah ini.
Ceritakan apa saja yang kamu lihat.



Ayo Membaca



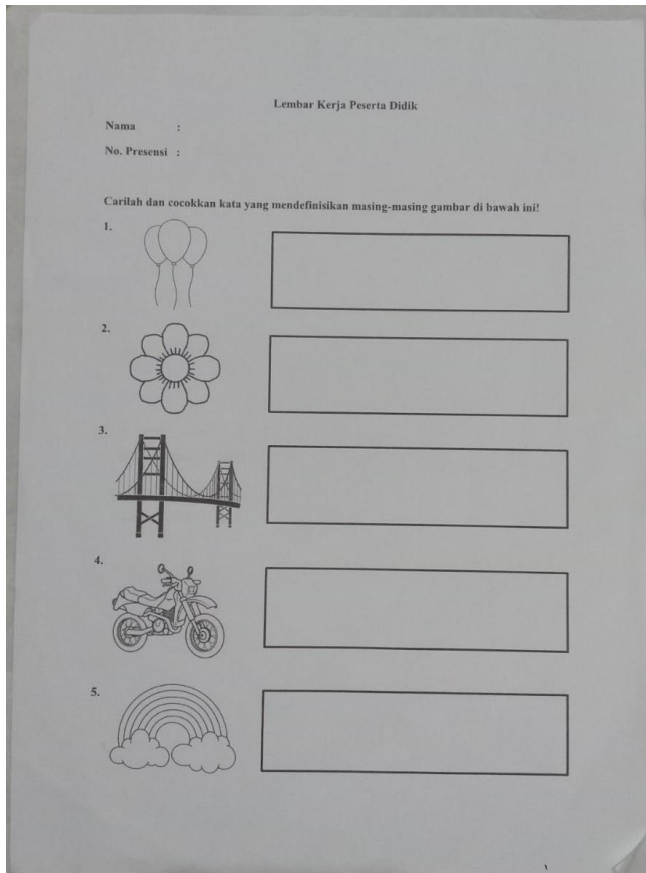
Bacalah dengan suara nyaring.

Lingkungan Sekitar Rumahku

Ini lingkungan sekitar rumahku.
Rumah-rumah bersih dan rapi.
Pohon rindang membuat udara sejuk.

Tidak ada sampah berserakan.
Orang-orang berjalan tertib.
Kendaraan berjalan pelan.
Anak-anak bermain dengan gembira.
Mari kita menjaga lingkungan sekitar rumah kita.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



3. Kartu Suku Kata



4. Lembar *Pretest* dan *Posttest*

INSTRUMEN TES UNJUK KERJA <i>PRETEST</i> KELAS 1 MIM KLASEMAN SUKOHARJO	INSTRUMEN TES UNJUK KERJA <i>POSTTEST</i> KELAS 1 MIM KLASEMAN SUKOHARJO
<p>Butir 1 : Kejelasan suara</p> <div style="background-color: black; color: white; padding: 10px; border-radius: 15px; text-align: center;"> <p>a-i-u-e-o</p> <p>ka do mu / fe li</p> <p>be no / nya nyi</p> <p>la gu / to pi</p> </div> <p>Butir 2 : Intonasi</p> <p>Apakah itu duku? Siapakah namamu?</p> <p>Dimana kamu beli buku? Tolong ambilkan lidi!</p> <p>Butir 3 : Kelancaran</p> <p>Deni menyapu lantai Lala punya buku baru</p> <p>Budi makan roti Meja itu besar</p>	<p>Butir 1 : Kejelasan suara</p> <div style="background-color: black; color: white; padding: 10px; border-radius: 15px; text-align: center;"> <p>a-i-u-e-o</p> <p>di si tu / be ni</p> <p>re mo / nya ri</p> <p>ti su / di to ko</p> </div> <p>Butir 2 : Intonasi</p> <p>Kapan kamu pulang? Tutuplah pintu itu!</p> <p>Apa yang Edo bawa? Dimana rumahmu?</p> <p>Butir 3 : Kelancaran</p> <p>Rima menyapa Edo Risa punya boneka</p> <p>Beni minum susu Sepatu ini baru</p>

5. Lembar Penilaian

No	Nama	Aspek yang dinilai (<i>Pretest / Posttest</i>)			Jumlah
		Kejelasan Suara (4)	Intonasi (4)	Kelancaran (4)	
1	ANP				
2	AFA				
3	APA				
4	BAW				
5	CWK				
6	CPS				
7	DHM				
8	FSA				
9	FAP				
10	FNJ				
11	GDPP				
12	GAP				
13	HAP				
14	HKN				
15	HDI				
16	IF				
17	KLT				

No	Nama	Aspek yang dinilai (<i>Pretest / Posttest</i>)			Jumlah
		Kejelasan Suara (4)	Intonasi (4)	Kelancaran (4)	
18	KRZ				
19	KKR				
20	KMK				
21	MDK				
22	MBH				
23	MZZ				
24	QAPP				
25	RAN				
26	RMF				
27	RAAP				
28	THH				
29	VMP				
30	WCE				
31	WHAW				
32	WZA				

Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Kejelasan Suara	Siswa benar 1 dalam membaca huruf dan suku kata secara jelas	Siswa benar 2 dalam membaca huruf dan suku kata secara jelas	Siswa benar 3 dalam membaca huruf dan suku kata secara jelas	Siswa benar 4 dalam membaca huruf dan suku kata secara jelas
2	Intonasi	Siswa benar 1 dalam membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat.	Siswa benar 2 dalam membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat.	Siswa benar 3 dalam membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat.	Siswa benar 4 dalam membaca kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat.
3	Kelancaran	Siswa benar 1 dalam membaca kalimat sederhana dengan lancar	Siswa benar 2 dalam membaca kalimat sederhana dengan lancar	Siswa benar 3 dalam membaca kalimat sederhana dengan lancar	Siswa benar 4 dalam membaca kalimat sederhana dengan lancar

Lampiran 5. Daftar Sampel Siswa Kelas 1 MIM Klaseman Sukoharjo

No	Nama	Kelas
1.	Akifa Naela Putri (ANP)	1A
2.	Arkana Falah Ahmad (AFA)	1A
3.	Axel Putra Assyifa (APA)	1A
4.	Bayu Aji Wijayanto (BAW)	1A
5.	Cantika Winda Kinara (CWK)	1A
6.	Clara Putri Septiana (CPS)	1A
7.	Dafiya Hasna Mumtaza (DHM)	1A
8.	Fariah Syakirina Adeeva (FSD)	1A
9.	Farid Alim Pradipa (FAP)	1A
10.	Fithriyyah Nur Jannah (FNJ)	1A
11.	Gabriel Damian Putra Purnomo (GDPP)	1A
12.	Ghazi Athalla Pramujo (GAP)	1A
13.	Hafiz Aditama Putra (HAP)	1A
14.	Hafiza Khairun Nisa (HKN)	1A
15.	Hanin Dhiya' Imtiyas (HDI)	1A
16.	Ibran Fatahilah (IF)	1A
17.	Kasyfatul Latifa Trihapsari (KLT)	1B
18.	Khayla Rizqi Zhafira (KRZ)	1B
19.	Khiar Khatam Ramadhan (KKR)	1B
20.	Kiyaza Maryam Kusuma (KMK)	1B
21.	Marchello De Fandra K (MDFK)	1B
22.	Muhammad Bagus Hartanto (MBH)	1B
23.	Muhammad Zain Zunkarnain (MZZ)	1B
24.	Quenzino Airlangga P.P (QAPP)	1B
25.	Radhitya Adza Nugraha (RAN)	1B
26.	Raffa Mahendra Febriansyah (RMF)	1B

No	Nama	Kelas
27.	Rajendra Arsenio Adha P. (RAAP)	1B
28.	Talita Hasna Humaira (THH)	1B
29.	Virly Meisa Puspita (VMP)	1B
30.	Wafi Cahya Eliana (WCE)	1B
31.	Wafi Haickal Ananda W. (WHAW)	1B
32.	Widyani Zahra Alaika (WZA)	1B

Lampiran 6. Rubrik Kriteria Penilaian Unjuk Kerja Kelas 1

Rubrik Kriteria Penilaian Instrumen Unjuk Kerja Kelas 1

No	Nama	Aspek yang dinilai (<i>Pretest / Posttest</i>)			Jumlah
		Kejelasan Suara (4)	Intonasi (4)	Kelancaran (4)	
1	ANP				
2	AFA				
3	APA				
4	BAW				
5	CWK				
6	CPS				
7	DHM				
8	FSA				
9	FAP				
10	FNJ				
11	GDPP				
12	GAP				
13	HAP				
14	HKN				
15	HDI				
16	IF				
17	KLT				
18	KRZ				
19	KKR				
20	KMK				
21	MDK				
22	MBH				
23	MZZ				
24	QAPP				

No	Nama	Aspek yang dinilai (<i>Pretest / Posttest</i>)			Jumlah
		Kejelasan Suara (4)	Intonasi (4)	Kelancaran (4)	
25	RAN				
26	RMF				
27	RAAP				
28	THH				
29	VMP				
30	WCE				
31	WHAW				
32	WZA				

Lampiran 7. Soal *Pretest* Keterampilan Membaca Permulan

INSTRUMEN TES UNJUK KERJA *PRETEST*

KELAS 1 MIM KLASEMAN SUKOHARJO

Butir 1 : Kejelasan suara

a-i-u-e-o

ka do mu / fe li

be no / nya nyi

la gu / to pi

Butir 2 : Intonasi

Apakah itu duku?

Siapakah namamu?

Dimana kamu beli buku?

Tolong ambulkan lidi!

Butir 3 : Kelancaran

Deni menyapu lantai

Lala punya buku baru

Budi makan roti

Meja itu besar

Lampiran 8. Soal *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan

INSTRUMEN TES UNJUK KERJA *POSTTEST*

KELAS 1 MIM KLASEMAN SUKOHARJO

Butir 1 : Kejelasan suara

a-i-u-e-o

di si tu / be ni

re mo / nya ri

ti su / di to ko

Butir 2 : Intonasi

Kapan kamu pulang?

Tutuplah pintu itu!

Apa yang Edo bawa?

Dimana rumahmu?

Butir 3 : Kelancaran

Rima menyapa Edo

Risa punya boneka

Beni minum susu

Sepatu ini baru

Lampiran 9. Hasil Tes Unjuk Kerja *Pretest* dan *Posttest*

**LEMBAR PENILAIAN *PRETEST* DAN *POSTTEST* KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI MIM KLASEMAN
SUKOHARJO**

<i>Pretest</i>					
No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Kejelasan Suara (4)	Intonasi (4)	Kelancaran (4)	
1	ANP	4	3	2	9
2	AFA	3	1	2	6
3	APA	2	1	1	4
4	BAW	2	1	2	5
5	CWK	3	1	2	6
6	CPS	3	2	2	7
7	DHM	3	1	2	6
8	FSA	3	1	2	6
9	FAP	2	1	1	4
10	FNJ	2	1	2	5
11	GDPP	3	3	2	8
12	GAP	3	1	2	6
13	HAP	2	2	1	5
14	HKN	4	3	4	11
15	HDI	4	2	3	9
16	IF	3	2	2	7
17	KLT	2	1	1	4
18	KRZ	4	4	4	12
19	KKR	4	2	4	10
20	KMK	4	3	3	10
21	MDK	2	3	3	8

<i>Pretest</i>					
No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Kejelasan Suara (4)	Intonasi (4)	Kelancaran (4)	
22	MBH	4	3	3	10
23	MZZ	3	2	2	7
24	QAPP	3	2	3	8
25	RAN	4	4	3	11
26	RMF	4	3	2	9
27	RAAP	2	1	1	4
28	THH	3	1	1	5
29	VMP	2	2	2	6
30	WCE	1	1	1	3
31	WHAW	3	1	1	5
32	WZA	3	2	2	7

<i>Posttest</i>					
No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Kejelasan Suara (4)	Intonasi (4)	Kelancaran (4)	
1	ANP	4	3	3	10
2	AFA	4	1	2	7
3	APA	2	1	2	5
4	BAW	2	1	2	5
5	CWK	4	1	2	7
6	CPS	4	2	2	8
7	DHM	3	2	2	7
8	FSA	4	2	3	9
9	FAP	3	1	1	5
10	FNJ	3	1	2	6

<i>Posttest</i>					
No	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Kejelasan Suara (4)	Intonasi (4)	Kelancaran (4)	
11	GDPP	4	3	3	10
12	GAP	4	2	2	8
13	HAP	3	2	2	7
14	HKN	4	3	4	11
15	HDI	4	2	3	9
16	IF	4	2	2	8
17	KLT	3	1	2	6
18	KRZ	4	4	4	12
19	KKR	4	3	4	11
20	KMK	4	3	4	11
21	MDK	3	3	3	9
22	MBH	4	3	3	10
23	MZZ	4	2	3	9
24	QAPP	4	2	3	9
25	RAN	4	4	3	11
26	RMF	4	3	3	10
27	RAAP	3	1	2	6
28	THH	4	3	3	7
29	VMP	3	2	2	7
30	WCE	3	1	1	5
31	WHAW	3	1	2	6
32	WZA	3	2	3	8

Lampiran 10. Data Hasil Uji Analisis Unit

Descriptives					
	TesUnjukKerja		Statistic	Std. Error	
Keterampilan Membaca Permulaan	Pretest	Mean		6.9688	.42237
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.1073	
			Upper Bound	7.8302	
		5% Trimmed Mean		6.9097	
		Median		6.5000	
		Variance		5.709	
		Std. Deviation		2.38928	
		Minimum		3.00	
		Maximum		12.00	
		Range		9.00	
		Interquartile Range		4.00	
		Skewness		.403	.414
		Kurtosis		-.772	.809
		Posttest	Mean		8.0938
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	7.3534	
			Upper Bound	8.8341	
	5% Trimmed Mean		8.0694		
	Median		8.0000		
	Variance		4.217		
	Std. Deviation		2.05347		
	Minimum		5.00		
	Maximum		12.00		
	Range		7.00		
	Interquartile Range		3.75		
Skewness		.104	.414		
Kurtosis		-1.054	.809		

Lampiran 11. Data Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menguji nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan signifikansi 5% atau α (0,05) yang dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statutes 22 for windows* melalui uji *Shapiro-Wilk*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%
Posttest	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.157	32	.042	.952	32	.159
Posttest	.140	32	.110	.944	32	.099

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria Uji Normalitas :

- 1) Jika nilai Sig (*2-tailed*) $\geq \alpha$ (0,05), maka data yang diperoleh dari sampel berdistribusi dengan normal.
- 2) Jika nilai Sig (*2-tailed*) $< \alpha$ (0,05), maka data yang diperoleh dari sampel tidak berdistribusi dengan normal.

Deskripsi Hasil Uji Normalitas melalui Uji *Shapiro-Wilk* :

- 1) Nilai Sig (*2-tailed*) *Pretest* = 0,159
- 2) Nilai Sig (*2-tailed*) *Posttest* = 0,099

Kesimpulan dari hasil uji normalitas pada nilai *pretest* dan *posttest* berdasarkan deskripsi di atas yakni nilai tersebut berdistribusi dengan normal.

Lampiran 12. Data Hasil Uji Homogenitas

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menguji nilai *pretest* dan *posttest* dengan signifikansi 5% atau α (0,05) menggunakan bantuan *IBM SPSS Statutes 22 for windows*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
TesUnjukKerja		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterampilan Membaca Permulaan	Pretest	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%
	Posttest	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Membaca Permulaan	Based on Mean	.641	1	62	.426
	Based on Median	.643	1	62	.426
	Based on Median and with adjusted df	.643	1	58.525	.426
	Based on trimmed mean	.654	1	62	.422

Kriteria Uji Homogenitas :

- 1) Jika probabilitasnya $> \alpha$ (0,05), maka data dinyatakan homogen atau tidak terdapat perbedaan varian dalam populasi.
- 2) Jika probabilitasnya $< \alpha$ (0,05), maka data dinyatakan heterogen atau terdapat perbedaan varian dalam populasi.

Deskripsi Hasil Uji Homogenitas :

Nilai Sig (2-tailed) *Pretest-Posttest* = 0,426

Kesimpulan dari hasil uji homogenitas pada nilai *pretest* dan *posttest* berdasarkan deskripsi di atas yakni nilai tersebut bersifat homogen atau tidak terdapat perbedaan pada varian dalam populasi.

Lampiran 13. Data Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* dengan signifikansi 5% atau α (0,05) menggunakan bantuan *IBM SPSS Statutes 22 for windows*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	6.9688	32	2.38928	.42237
	Posttest	8.0938	32	2.05347	.36301

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	32	.954	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-1.12500	.75134	.13282	-1.39589	-.85411	-8.470	31	.000

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

Perizinan Penelitian ke Kepala MIM Klaseman



Tes Unjuk Kerja *Pretest*

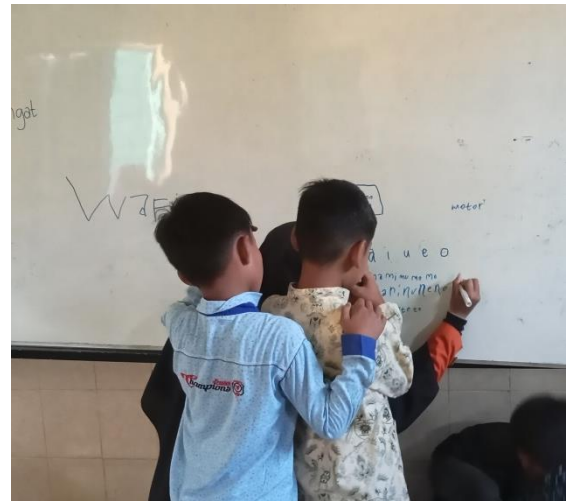




Pertemuan Pertama



Pertemuan Kedua



Pertemuan Ketiga




Tes Unjuk Kerja *Posttest*





Lampiran 15. Arsip Surat Izin Observasi di MIM Klaseman


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo. Telp. 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website: www.uinsai.ac.id E-mail: info@uinsai.ac.id

Nomor : B- 66 31 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan izin Observasi**

Kepada Yth.
 Kepala MI Muhammadiyah Klaseman
 Di
 Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Arumaisah
 NIM : 193141079
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 7
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MIM Klaseman Sukoharjo

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
 Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Senin, 28 November 2022 - Selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 25 November 2022
 Dekan
 Dekan I


Dr. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 198903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 16. Arsip Surat Izin Penelitian di MIM Klaseman


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Karlasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 2760 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/5/2023
 Lampiran : -
 Penhal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala MIM Klaseman Gatak, Sukoharjo
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Arumaisah
 NIM : 193141079
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan
 Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Di MIM Klaseman
 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : 11 Mei 2023 - Selesai
 Tempat : MIM Klaseman Gatak, Sukoharjo

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
 ucapkan terima kasih.


Surakarta, 09 Mei 2023
 Dekan,

 Dekan I


Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 17. Arsip Surat Pernyataan Penelitian dari MIM Klaseman


MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
KECAMATAN GATAK
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KLASEMAN
 Alamat: Klaseman, Gatak, Sukoharjo 57557


SURAT KETERANGAN
 Nomor : 77/KET/III.4.AU/A/2023

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Nomor : B-2760/Un.20/F.III.1/PP.00.9/5/2023, Hal izin mengadakan penelitian tertanggal 09 Mei 2023, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman Gatak dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Arumaisah
NIM	: 193141079
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: 8

Benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman Gatak pada tanggal 11 Mei 2023 – selesai guna melengkapi data pada penyusun Tugas Akhir/ Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di MIM Klaseman Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023** “

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Klaseman, 8 Juni 2023
 Kepala Sekolah

 Rufiyanto, M.Pd.1
